



**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
MELALUI WEBSITE SEKOLAH DI SMAN 1 JEMBER**

*The Application of Education Management Information System through School  
Website in SMAN 1 Jember*

**SKRIPSI**

Oleh

**Muhammad Huznil Fithra Rahmatallana  
NIM 0909010201084**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**



**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
MELALUI WEBSITE SEKOLAH DI SMAN 1 JEMBER**

*(The Application of Education Management Information System through School  
Website in SMAN 1 Jember)*

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Administrasi Negara (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

oleh

**Muhammad Huznil Fithra Rahmatallana  
NIM 0909010201084**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Djaisrudin, Ibunda Hasani Yaroh dan Adik Tanwiril Awlad yang tercinta;
2. seluruh guru dan dosenku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. kepala cabang dan seluruh jajaran pejabat dan staff di Ganesha Operation Jember;
4. sahabat-sahabat yang selalu menemani dan memberikan semangat dalam setiap proses perjuangan;
5. Almamater tercinta, Progam Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

**MOTO**

*“Be not afraid of greatness. Some are born great, some achieve greatness and some have greatness thrust upon them”<sup>1</sup>*

“Jangan takut dengan kebesaran. Sebagian orang terlahir untuk besar, sebagian mencapai kebesaran, dan sebagian mendapat kepercayaan untuk kebesaran”

(William Shakespeare)

*"People who never make mistakes are those who never try new things"<sup>2</sup>*

Orang yang tidak pernah membuat kesalahan adalah orang yang tidak pernah mencoba hal baru

(Albert Einstein)

---

<sup>1</sup> William Shakespeare. 1601. Twelfth Night Act 2 Scene 5 Page 7.London

<sup>2</sup> <http://irfansyahp.blogspot.co.id/2013/09/kumpulan-motto-albert-einstein.html>

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Muhammad Huznil Fithra Rahmatallana

NIM : 090910201084

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan melalui Website Sekolah di SMAN 1 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 Juni 2016

Yang menyatakan,

M. Huznil Fithra R.

NIM 090910201084

**SKRIPSI**

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
MELALUI WEBSITE SEKOLAH DI SMAN 1 JEMBER**

Oleh

Muhammad Huznil Fithra Rahmatallana

NIM 090910201084

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Anastasia Murdyastuti, M.Si.

Dosen Pembimbing Anggota : Hermanto Rohman, S.Sos, MPA.

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan melalui Website Sekolah di SMAN 1 Jember” telah diuji dan disahkan pada :

hari, tanggal : Rabu, 29 Juni 2016

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris

Dra. Inti Wasiati, MM.  
NIP. 195307311980022001

Dr. Anastasia Murdyastuti, M.Si.  
NIP. 195805101987022001

Anggota Tim Penguji

1. Hermanto Rohman, S.Sos, MPA. ( )  
NIP. 197903302005011001
2. Drs. Supranoto, M.Si. ( )  
NIP. 196102131988021001

Mengesahkan,

Dekan

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A.  
NIP. 195207271981031003

## RINGKASAN

**Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan melalui Website Sekolah di SMAN 1 Jember;** Muhammad Huznil Fithra Rahmatallana, 090910201084; 2016; 102 + xxxvi halaman; Program Studi Ilmu Administrasi Negara; Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Paradigma administrasi negara sebagai administrasi negara sebagaimana dikemukakan oleh Nicolas Henry dalam bukunya *Public Administration and Public Affairs* berusaha mengaitkan lokus dan fokus administrasi negara. Dalam menjalankan pemerintahan lokus administrasi negara adalah birokrasi pemerintahan dan urusan publik sedangkan fokusnya adalah teori organisasi dan manajemen. Bentuk penerapan manajemen organisasi publik diantaranya adalah sistem informasi manajemen. Hal tersebut perlu diterapkan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terutama bidang pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar pelayanan publik yang diprioritaskan oleh negara dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 4 yang menyatakan anggaran pendidikan sekurangnya 20% dari APBN dan APBD.

Penerapan sistem informasi manajemen dibidang pendidikan disebut SIM Pendidikan Rochaety *et al* (2008:13). Penerapannya diatur dalam PERMENDIKNAS Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Penerapan SIM pendidikan merupakan salah satu poin akreditasi sekolah pada komponen pengelolaan pendidikan. SMAN 1 Jember merupakan sekolah dengan akreditasi tertinggi tingkat SMA di Kabupaten Jember yang sudah menerapkan SIM Pendidikan salah satunya melalui media website sekolah. Kelengkapan SIM pendidikan sudah dimiliki oleh sekolah diantaranya sistem informasi, fasilitas dan petugas khusus dalam mengelola SIM Pendidikan sebagaimana diatur dalam PERMENDIKNAS Nomor 52 Tahun 2008. Namun dalam penerapannya masih terjadi masalah pada website sekolah diantaranya masih terdapat

informasi yang tidak update dan materi pembelajaran online masih belum lengkap serta kurangnya pelayanan *online realtime* seperti pendaftaran online.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui bagaimanakah penerapan sistem informasi manajemen pendidikan melalui website sekolah lebih mendalam dengan harapan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan positif pada sekolah dalam mengembangkan sistem informasi manajemen pendidikan melalui website sekolah. Peneliti menggunakan paradigma kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian bertempat di SMAN 1 Jember dengan melakukan wawancara terhadap informan yang sudah ditentukan menggunakan teknik *purposive* yang didukung dengan dokumen-dokumen sekolah, halaman website beserta aplikasinya. Data yang dikumpulkan adalah data yang berkaitan dengan komponen interaksi, prosedur dan metode kerja, database dan sebatas informasi yang berhubungan dengan fungsi *structured decision system* dan *decision support system* dalam penerapan SIM pendidikan melalui website sekolah dengan 3 tahapan analisis interaktif Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan dari 4 komponen sistem informasi manajemen pendidikan pada website sekolah hanya ada 3 komponen yang sudah diterapkan yaitu interaksi, prosedur dan metode kerja serta sebatas informasi walaupun masih ada beberapa kendala pada masing-masing komponen. Komponen database sebagai kunci utama pengambilan keputusan terstruktur *structured decision system* belum diterapkan dalam menyajikan informasi pada level *top management*. 3 komponen yang sudah ada perlu dikembangkan sedangkan komponen database perlu dibangun guna menyiapkan informasi strategis bagi kepala sekolah dan wakilnya dalam mendukung pengambilan keputusan baik terstruktur atau sebagai pendukung terkait pelayanan pendidikan di sekolah.

## PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan melalui Website Sekolah di SMAN 1 Jember”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr. Hary Yuswadi, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Dr. Edi Wahyudi,S.Sos, M.M, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.
3. Dr. Anastasia Murdyastuti M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.
4. Dr. Anastasia Murdyastuti M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama, Hermanto Rohman, S.Sos. M.PA selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta kesabaran untuk peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dr. Anastasia Murdyastuti M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik selama penulis berstatus sebagai Mahasiswa.
6. Seluruh dosen beserta staff administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Jember.
7. Drs. H. Aunur Rofiq, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Jember yang sudah berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di lembaga yang dipimpinnya.

8. Kepala ICT SMAN 1 Jember Bapak Husnan Sarofie, S.T yang sudah bersedia untuk memberikan waktu dan informasi kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
9. Seluruh keluarga besar Ayahanda tercinta Djaisrudin dan Ibunda tercinta Hasani Yaroh, serta adik saya Tanwiril Awlad yang selalu memberikan dukungan dan doa agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat setia saya Zainur Rahman, Erik Mulyahadi, Rio Efendi, Sembodo, Yanuar Bagus Setiawan, Agung Prahadian Kamajaya, Khodril Iza, Guntur Ediwiyanto, yang luar biasa mendukung dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
11. Teman perjuangan mahasiswa AN 09 selama ini memberikan coretan kisah dalam catatan perjalanan hidup penulis dengan berbagai dinamika perjuangan yang terjadi selama kuliah.
12. Seluruh pejabat dan staff Ganesha Operation tempat penulis bekerja khususnya Ibu Yan T Amanda, S.S dan jajaran pimpinan unit Ganesha Operation Jember serta Teman-teman staff Bahrin, Hendra, S.T, Riana Maya, S.Si, dan seluruh teman-teman kantor yang luar biasa memberikan motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 29 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>11</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>12</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
<b>2.1 Konsep .....</b>	<b>13</b>
<b>2.2 Sistem Informasi Manajemen .....</b>	<b>14</b>
2.2.1 Faktor Penentu Rancangan Sistem Informasi Manajemen .....	16
2.2.2 Perangkat Komputer Hardware dan Software.....	16
2.2.3 Sistem Manajemen Basis Data.....	17
2.2.4 Metode Masukkan Data ke Sistem.....	18
2.2.5 Jaringan Komputer .....	19
2.2.6 Format Output dan Multimedia.....	20

<b>2.3 Sistem Informasi Manajemen Organisasi Publik .....</b>	<b>21</b>
2.3.1 Komponen Sistem Informasi Manajemen Organisasi Publik .....	21
2.3.2 Kerangka Sistem Informasi Manajemen Organisasi Publik .....	23
<b>2.4 Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.....</b>	<b>24</b>
2.4.1 Jenis Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.....	25
2.4.2 Tujuan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan .....	26
2.4.3 Manfaat Sistem Informasi Manajemen Pendidikan .....	26
2.4.4 Prosedur Penyediaan Pelayanan Kepada Pengguna ( <i>User</i> ) .....	27
2.4.5 Kebutuhan Informasi Setiap Tingkatan Manajemen.....	28
<b>2.5 Pelayanan Publik Bidang Pendidikan.....</b>	<b>29</b>
2.5.1 Pengertian Pelayanan .....	29
2.5.2 Pengertian Pelayanan Publik .....	30
2.5.3 Pelayanan Jasa Bidang Pendidikan .....	32
2.5.4 Karakteristik Jasa Pendidikan .....	33
2.5.5 Sistem Informasi Pelayanan Publik .....	34
<b>2.6 Website .....</b>	<b>35</b>
2.6.1 Struktur Navigasi Website .....	36
2.6.2 Pengertian Website Sekolah.....	38
2.6.3 Manfaat Website Sekolah.....	39
<b>BAB 3. METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
<b>3.1 Fokus Penelitian .....</b>	<b>42</b>
<b>3.2 Tipe Penelitian .....</b>	<b>42</b>
<b>3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>43</b>
<b>3.4 Sumber dan Jenis Data .....</b>	<b>44</b>
<b>3.5 Teknik Penentuan Informan .....</b>	<b>45</b>
<b>3.6 Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>47</b>
<b>3.7 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....</b>	<b>48</b>
<b>3.8 Metode Analisis Data .....</b>	<b>49</b>

<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Pendidikan Menengah Atas Negeri Kabupaten Jember .....</b>	<b>52</b>
4.1.1 Akreditasi Sekolah Menengah Atas Kabupaten Jember .....	54
4.1.2 Website Sekolah SMA Negeri .....	56
<b>4.2 Gambaran Umum SMAN 1 Jember .....</b>	<b>59</b>
4.2.1 Sejarah Singkat.....	59
4.2.2 Lokasi SMAN 1 Jember.....	60
4.2.3 Profil sekolah.....	62
4.2.4 Visi dan Misi SMAN 1 Jember .....	63
4.2.5 Tujuan Umum Sekolah.....	64
4.2.6 Logo Sekolah.....	64
<b>4.3 Manajemen Informasi Pendidikan di SMAN 1 Jember .....</b>	<b>65</b>
4.3.1 Jenis-jenis Informasi Terkait Pendidikan di SMAN 1 Jember.....	67
4.3.2 Media Penyajian Informasi .....	70
4.3.3 Bentuk Penyajian Informasi Pada Setiap Pengguna .....	71
4.3.4 Penerapan SIM Pendidikan melalui Website Sekolah .....	80
<b>4.4 Komponen Website SMAN 1 Jember.....</b>	<b>81</b>
4.4.1 Komponen Interaksi .....	83
4.4.2 Komponen Prosedur dan Metode Kerja .....	86
4.4.3 Komponen Database .....	91
4.4.4 Komponen Sebatas Informasi .....	93
<b>4.5 Analisa dan Hasil.....</b>	<b>96</b>
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>99</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>99</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>101</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

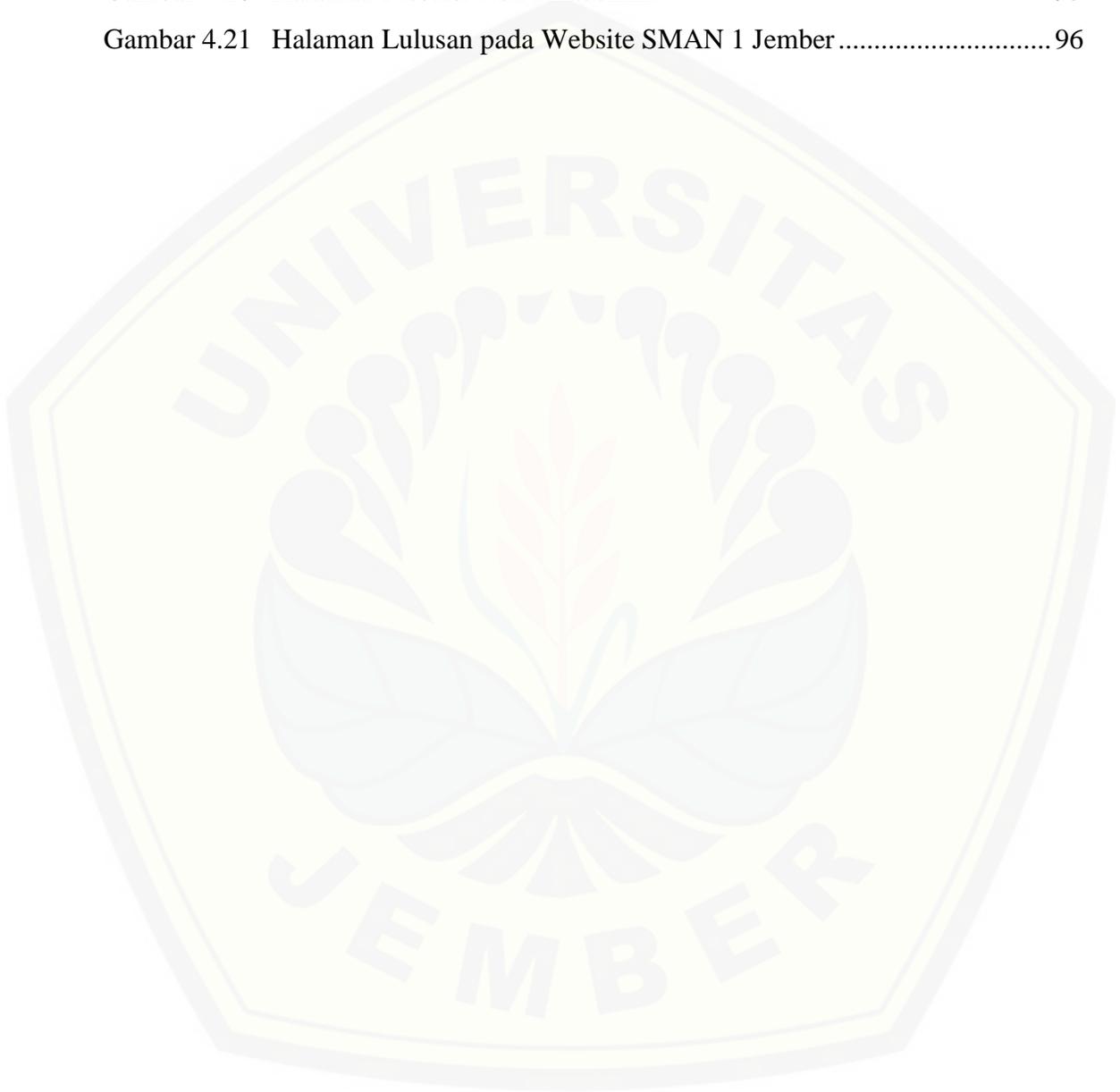
**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1 Ranking 5 Tertinggi Akreditasi Sekolah Kabupaten Jember .....	7
Tabel 1.2 Nilai Komponen Akreditasi SMAN 1 Jember.....	7
Tabel 3.1 Informan .....	46
Tabel 4.1 Statistik Jumlah Sekolah Menengah perprovinsi di Indonesia.....	53
Tabel 4.2 Statistik Gambaran Umum SMA di Kabupaten Jember.....	54
Tabel 4.3 Rangking 5 Tertinggi Akreditasi Sekolah Kabupaten Jember .....	56
Tabel 4.4 Daftar Alamat Website SMA Negeri di Kabupaten Jember.....	58
Tabel 4.5 Hasil Analisa Komponen Interaksi dan Prosedur Kerja.....	97
Tabel 4.6 Hasil Analisa Komponen Database dan Komponen sebatas Informasi .....	98

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Materi Pembelajaran Tidak Diperbarui .....	10
Gambar 1.2 Halama Prestasi Akademik Posting Terbaru 2012 .....	10
Gambar 2.1 Sistematika Penyimpanan Data .....	18
Gambar 2.2 Model Dasar Komunikasi Jaringan .....	20
Gambar 2.3 Bentuk Informasi yang dibutuhkan tiap tingkatan manajemen .....	29
Gambar 2.4 Struktur Navigasi Linear Navigation Model .....	36
Gambar 2.5 Struktur Navigasi Hierarchical Model.....	37
Gambar 2.6 Struktur Navigasi Spoke-and-Hub Model .....	37
Gambar 2.7 Struktur Navigasi Full Web Model .....	38
Gambar 4.1 Foto Sekolah Lama.....	59
Gambar 4.2 Foto Sekolah Sekarang.....	60
Gambar 4.3 Peta lokasi SMA Negeri 1 Jember.....	61
Gambar 4.4 Denah SMAN 1 Jember.....	62
Gambar 4.5 Logo sekolah .....	64
Gambar 4.6 Rancangan Manajemen Informasi Website Sekolah.....	67
Gambar 4.7 Penyajian informasi level Kepala Sekolah .....	72
Gambar 4.8 Halaman Berita Kegiatan Guru di SMAN 1 Jember .....	73
Gambar 4.9 Informasi Kegiatan UTS dihalaman utama website .....	74
Gambar 4.10 Informasi Kegiatan PPDB SMAN 1 Jember .....	75
Gambar 4.11 Halaman E-Learning Informasi Pembelajaran .....	76
Gambar 4.12 Halaman E-Library .....	77
Gambar 4.13 Penyajian Informasi Kepada Masyarakat Tentang PPDB.....	78
Gambar 4.14 Tanggapan Sekolah Tentang Isu Negatif melalui Website Sekolah ...	79
Gambar 4.15 Tampilan Aplikasi Forum pada Website SMAN 1 Jember.....	83
Gambar 4.16 Tampilan Aplikasi Yang Dipenuhi Pesan Spam .....	85
Gambar 4.17 Media Sosial Resmi Sekolah pada Website SMAN 1 Jember .....	86

Gambar 4.18	Aplikasi Pembelajaran Online Berbasis Webiste .....	89
Gambar 4.19	Halaman Unduhan Materi Pembelajaran.....	90
Gambar 4.20	Halaman Prestasi Non Akademik.....	95
Gambar 4.21	Halaman Lulusan pada Website SMAN 1 Jember .....	96



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>Lampiran A. PEDOMAN WAWANCARA .....</b>	<b>108</b>
<b>Lampiran B. DOKUMENTASI FOTO .....</b>	<b>109</b>
B.1 Lokasi dan Ruang Pusat Data SMAN 1 Jember .....	109
B.2 Wawancara dengan Ko.ICT SMAN 1 Jember .....	109
B.3 Wawancara dengan siswa calon pendaftar di SMAN 1 Jember .....	110
B.4 Wawancara dengan siswa SMAN 1 Jember .....	110
<b>Lampiran C. DOKUMEN .....</b>	<b>111</b>
C.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Jember .....	111
C.2 Kepala Sekolah dan Tenaga Pendidik/Guru .....	112
C.3 Daftar Tenaga Kependidikan .....	114
C.4 Data Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2015/2016 .....	115
C.5 Surat Tugas Pembimbing .....	116
C.6 Blanko Daftar Nilai .....	117
C.7 Surat Ijin Penelitian dari Lembaga Penelitian UNEJ .....	118
C.8 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	119
C.9 Daftar Hadir Peserta Seminar .....	120
C.10 Nilai Seminar .....	121

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teori ilmu administrasi negara mengajarkan bahwa pemerintahan negara pada hakikatnya menyelenggarakan dua jenis fungsi utama, yaitu fungsi pengaturan dan fungsi pelayanan. Fungsi pengaturan biasanya dikaitkan dengan hakikat negara modern sebagai suatu negara hukum (*legal state*), sedangkan fungsi pelayanan dikaitkan dengan hakikat negara sebagai suatu negara kesejahteraan (*welfare state*) (Siagian, 2001:128-129).

Fungsi pengaturan maupun fungsi pelayanan menyangkut semua segi kehidupan dan penghidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dan pelaksanaannya dipercayakan kepada aparatur pemerintah tertentu yang secara fungsional bertanggungjawab atas bidang-bidang tertentu pada kedua fungsi tersebut. Ilmu administrasi negara merupakan salah satu studi yang mempelajari bagaimana para aparatur pemerintah tersebut menjalankan menjalankan fungsi pemerintahan. Dalam perjalanannya administrasi negara mengalami banyak perubahan paradigma sebagaimana dikemukakan Nicolas Henry dalam bukunya *Public Administration and Public Affairs* dimulai dari dikotomi politik-administrasi dimana administrasi publik harus berpusat pada birokrasi pemerintah kemudian terus berkembang hingga paradigma ilmu administasi negara sebagai ilmu administrasi negara pada tahun 1970 sampai dengan saat ini. Hal tersebut mempengaruhi dimana tepatnya para administrator negara menjalankan fungsinya dalam suatu pemerintahan. Paradigma ilmu administrasi negara sebagai administrasi negara berusaha mengaitkan fokus dan lokus ilmu administrasi negara.

Dalam menjalankan pemerintahan lokus administrasi negara adalah birokrasi pemerintahan dan urusan publik (pelayanan publik), sedangkan fokusnya adalah teori

organisasi, praktek-praktek dalam analisis *public policy* dan teknik-teknik administrasi dan manajemen. Keduanya antara fokus dan lokus ilmu administrasi negara sampai saat ini berjalan beriringan, oleh karena itu ilmu administrasi negara berusaha menerapkan prinsip prinsip manajemen dalam memberikan pelayanan publik. Organisasi publik selaku subjek pelaku administrasi masih memiliki kendala mendasar dalam memberikan pelayanan publik sebagai disebutkan dalam buku penyusunan standar pelayanan publik lembaga administrasi negara Republik Indonesia (2003:24-27) disebutkan bahwa tantangan dan kendala yang mendasar dalam pelayanan publik adalah sebagai berikut.

- a. Kontak antara penyedia layanan dengan masyarakat.
- b. Variasi pelayanan.
- c. Para petugas pelayanan.
- d. Struktur organisasi
- e. Informasi.
- f. Kepekaan permintaan dan penawaran.
- g. Prosedur.
- h. Ketidak percayaaan publik terhadap kualitas pelayanan.

Permasalahan di atas jika ditarik kesimpulan akan dapat mudah dipahami dan tergambar dalam kehidupan birokrasi kita sehari-hari bahwa pelayanan publik di sebagian besar instansi publik masih didapatkan permasalahan tentang kemudahan akses informasi yang melibatkan kontak penyedia pelayanan dengan masyarakat serta pelayanan yang masih berbelit-belit.

Jika ditinjau dari kendala mendasar dalam pelayanan publik tersebut ada permasalahan yang kacau ditengah-tengah proses manajemen dalam mengelola informasi sehingga menghambat proses-proses yang berhubungan dengan pelayanan seperti pengambilan keputusan yang lamban, informasi yang tidak bisa segera disampaikan, hasil layanan atau dokumen publik yang tidak cepat terdistribusi karena lambanya mengelola informasi.

Masalah ini bukan tidak bisa diselesaikan, mengingat pemerintah sudah melakukan langkah-langkah dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen menurut oleh Joseph F. Kelly 1990 (dalam Rochaety, 2008:12), merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang berlandaskan komputer yang menghasilkan kumpulan penyimpanan, perolehan kembali, komunikasi, dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien bagi suatu organisasi.

Penerapan sistem informasi manajemen ini masih belum dapat diukur dengan jelas organisasi publik manakah yang sudah sukses menerapkannya dengan maksimal, karena sampai saat ini masih berupa program program yang dibuat dan inisiatif lembaga-lembaga itu sendiri dalam memanfaatkan teknologi informasi pada kegiatan manajemennya. Hal ini bukan suatu hal yang patut kita kritisi berlebihan karena untuk menerapkannya tidak mudah, banyak hal yang harus dipersiapkan. Terutama kesiapan sumber daya manusia selaku pengelola yang nantinya akan mengatur alur masuk keluar informasi melalui teknologi informasi serta biaya yang tidak murah mengingat penerapan sistem informasi manajemen dibutuhkan perangkat hardware komputer yang membutuhkan dana yang sangat besar.

Permasalahan sumber daya manusia bisa diselesaikan dengan menyiapkan tenaga ahli dan secara konsisten memberikan pelatihan kepada para aparatur negara sedangkan dana yang besar bisa diatasi dengan pengalokasian APBN dan APBD. Namun konsekuensi penggunaan dana yang besar tentu akan banyak dipertanyakan bagaimana hasilnya, semakin besar penggunaan dana yang digunakan semakin besar harapan masyarakat untuk menerima pelayanan lebih baik. Dari semua sektor pelayanan publik yang paling diprioritaskan negara adalah sektor pendidikan yang merupakan kebutuhan dasar publik dalam menerima pelayanan sebagaimana diklasifikasikan Mahmudi (2005:205), pelayanan kebutuhan dasar adalah kesehatan, pendidikan, sosial, dan kebutuhan pokok masyarakat. Pelayanan bidang pendidikan merupakan jenis pelayanan yang sangat diprioritaskan oleh pemerintah Indonesia sebagaimana diatur secara tegas dalam pasal 31 ayat (1) Undang Undang Dasar 1945

(UUD 1945) yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Ditegaskan kembali pada ayat (4) yang bunyinya menugaskan negara untuk memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20 persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) serta dari anggaran pendapatan daerah (APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.

Aturan yang termuat dalam Ayat (4) tersebut menunjukkan betapa penting dan betapa diprioritaskannya bidang pendidikan di bumi nusantara ini. Sebanyak 20 persen atau seperlima anggaran pemerintah pusat dan seperlima anggaran pemerintah daerah harus dialokasikan untuk menyelenggarakan pendidikan. Dengan demikian, jelaslah bahwa negara kita menempatkan pendidikan pada prioritas pertama dengan mengalokasikan anggaran terbesar dari semua sektor. Pendidikan merupakan sektor yang memang perlu diprioritaskan negara karena menyentuh langsung hak masyarakat, dan sangat terkait erat dengan pembangunan sumber daya manusia Indonesia dimasa depan yang senantiasa akan menghadapi era globalisasi. Namun pertanyaannya apakah seluruh anggaran yang dialokasikan hanya untuk penerapan sistem informasi manajemen, jawabannya tentu tidak, karena bukan itu tujuan utama pendidikan namun dalam mendukung proses pendidikan itu sendiri organisasi pendidikan perlu menerapkan sistem informasi manajemen dalam mengelola informasi agar terciptanya pelayanan pendidikan yang lebih baik dan menghilangkan jurang pemisah antara organisasi pendidikan dengan masyarakat.

Aturan dan tatacara penerapan SIM pada organisasi pendidikan masih belum dijelaskan secara detail dalam undang-undang maupun peraturan pemerintah namun pengelolaan pendidikan dengan memanfaatkan sistem informasi sudah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah pada poin E tentang Sistem Informasi Manajemen yang mewajibkan hal-hal berikut.

a. Sekolah/Madrasah:

- 1) Mengelola sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung administrasi pendidikan yang efektif, efisien dan akuntabel;

- 2) Menyediakan fasilitas informasi yang efisien, efektif dan mudah diakses;
  - 3) Menugaskan seorang guru atau tenaga kependidikan untuk melayani permintaan informasi maupun pemberian informasi atau pengaduan dari masyarakat berkaitan dengan pengelolaan sekolah/ madrasah baik secara lisan maupun tertulis dan semuanya direkam dan didokumentasikan;
  - 4) Melaporkan data informasi sekolah/madrasah yang telah terdokumentasikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- b. Komunikasi antar warga sekolah/madrasah di lingkungan sekolah/madrasah dilaksanakan secara efisien dan efektif.

Berdasarkan peraturan tersebut terlihat bahwa adanya bentuk dukungan yang konkrit dari pemerintah bagi penyelenggara pendidikan dasar dan menengah (sekolah/madrasah) dalam mengelola sistem informasi manajemen terutama dalam dalam penyediaan akses informasi berbasis teknologi guna menyediakan fasilitas informasi yang efisien, efektif dan mudah diakses. Sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan ini kemudian dikenal dengan istilah sistem informasi manajemen (SIM) pendidikan. Sistem informasi pendidikan menurut Rochaety *et al.* (2008:13), merupakan perpaduan antara sumberdaya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan bidang pendidikan.

Menurut Rochaety *et al.* (2008:1), penerapan SIM pendidikan di Indonesia masih sebatas wacana namun dunia pendidikan di Indonesia memerlukan adanya suatu sistem informasi manajemen pendidikan dan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi lebih sebagai senjata utama untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan sehingga mampu bersaing di pasar global. Sistem pendidikan kita telah berusaha melakukan perbaikan yang mendasar misalnya melalui 3 bentuk kebijakan pemerintah. Pertama, meningkatkan ketentuan wajib belajar dan 9 ke 12 tahun; kedua, mengarahkan pendidikan kita agar lebih relevan dengan perkembangan industri dan teknologi informasi atau memiliki keterkaitan dan kesesuaian; ketiga, mendorong pendidikan sekolah menengah untuk lebih banyak

menyiapkan tenaga ahli.

Kebijakan pemerintah tersebut memberikan gambaran bahwa pemerintah berusaha meningkatkan ketentuan wajib belajar sampai ke jenjang tingkat sekolah menengah atas (SMA) yang dibarengi dengan pengarahannya terhadap penguasaan teknologi informasi dimana termasuk didalamnya kemudahan akses informasi dan penerapan sistem teknologi informasi guna menciptakan lulusan yang terampil dan mampu bersaing di era global. Dikarenakan belum adanya aturan yang menjelaskan secara spesifik bagaimana penerapan SIM pendidikan di sekolah, dengan memanfaatkan alokasi dana pendidikan baik dari APBN dan APBD yang sudah diterima, maka sekolah berlomba-lomba menunjukkan kemampuannya dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan manajemen dengan berbagai jenis SIM pendidikan dengan harapan sekolah mampu mengelola data dan mengolah informasi dengan efektif dan efisien sehingga dapat memberikan pelayanan lebih baik kepada siswa, orang tua dan masyarakat. Salah satunya melalui penggunaan website, yang bisa diakses lewat internet mengenai segala informasi yang dibutuhkan dalam mengakomodir informasi-informasi seputar sekolah oleh seluruh stakeholder dunia pendidikan di Indonesia, ekstensi situs ini biasa teridentifikasi dengan alamat web seperti sch.id atau ac.id.

Sistem informasi manajemen pendidikan melalui website sekolah ini merupakan salah satu bentuk penerapan SIM pendidikan yang dalam implementasinya merupakan rancangan kreatifitas dari sekolah itu sendiri dalam menghadapi era teknologi, penerapannya pun bervariasi tergantung bagaimana standar pengelolaan sekolah tersebut. Standar pengelolaan sekolah merupakan instrumen akreditasi sekolah yang diukur oleh Badan Akreditasi Nasional untuk mengukur peringkat dan nilai akreditasi, semakin baik akreditasi sekolah semakin besar harapan masyarakat terhadap sekolah tersebut sebagai lembaga yang dipercaya untuk memberikan layanan pendidikan. Maka tantangan untuk sekolah semakin besar untuk memberikan layanan yang lebih baik. Di Kabupaten Jember didapatkan informasi tentang akreditasi sekolah menengah atas sebagai berikut.

Tabel 1.1 Ranking 5 Tertinggi Akreditasi Sekolah Kabupaten Jember

Rank	SEKOLAH	Nilai Akreditasi	Peringkat Akreditasi	Tanggal Penetapan
1	SMA Negeri 1 Jember	98	A	30-Oct-10
2	SMA Negeri 2 Tanggul	97.94	A	28-Nov-08
3	SMA Negeri 1 Kencong	95	A	19-Nov-12
4	SMA Negeri 2 Jember	95	A	21-Oct-09
5	SMA Muhammadiyah 3 Jember	95	A	21-Oct-09

Sumber: <http://www.ban-sm.or.id/provinsi/jawa-timur/akreditasi> diakses tanggal 09 Februari 2014

Berdasarkan data tersebut SMAN 1 Jember mendapatkan nilai akreditasi tertinggi di Kabupaten Jember untuk tingkat sekolah menengah atas dengan rincian nilai komponen sebagai berikut.

Tabel 1.2 Nilai Komponen Akreditasi SMAN 1 Jember

Komponen Akreditasi	Nilai Komponen
Standar Isi	100
Standar Proses	100
Standar Kompetensi Lulusan	100
Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan	100
Standar Sarana dan Prasarana	91
Standard Pengelolaan	100
Standar Pembiayaan	99
Standar Penilaian Pendidikan	98

Sumber: <http://www.ban-sm.or.id/provinsi/jawa-timur/akreditasi> diakses tanggal 09 Februari 2014

Mengacu pada PERMEN DIKNAS No 52 Tahun 2008 Tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah poin 120 dalam standar pengelolaan pendidikan telah ditentukan syarat untuk mendapatkan nilai

A/100 yaitu sekolah harus memiliki sistem informasi, memiliki fasilitas dan petugas khusus. Maka timbul pertanyaan apakah dengan hasil akreditasi tersebut dapat disimpulkan bahwa hanya SMAN 1 Jember saja yang sudah menerapkannya? Apakah hanya SMAN 1 Jember yang sudah memiliki website sekolah, tentu tidak semudah itu menyimpulkan karena sekolah lainpun memiliki website sekolah, namun paling tidak berdasarkan data tersebut SMAN 1 Jember bisa dijadikan patokan untuk sekolah-sekolah menengah atas lain yang ada di Kabupaten Jember khususnya dalam mengelola pendidikan, bagaimana penerapannya dan bagaimana website sekolahnya, apakah sudah mampu mengelola informasi dengan cepat dan efisien. Semakin tinggi akreditasi sekolah ditambah lagi SMAN 1 Jember merupakan sekolah dengan segudang prestasi baik akademik dan non akademik tentu akan mempengaruhi minat masyarakat terhadap sekolah tersebut untuk memberikan pelayanan pendidikan kepada anak-anaknya, tentu kebutuhan akses informasi tentang sekolah perlu dibuat seefektif dan seefisien mungkin.

Sekolah seperti SMAN 1 Jember tidak mungkin bisa memenuhi kebutuhan tersebut jika tidak menerapkan SIM Pendidikan yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat dengan manajemen informasi tradisional melainkan harus melakukan inovasi dalam menghadapi perkembangan teknologi seperti saat ini. Oleh karena itu dengan didasari nilai akreditasi sekolah tersebut sebagai langkah awal, peneliti melakukan observasi awal di SMAN 1 Jember. Pada kegiatan tersebut didapatkan informasi dari koordinator tim ICT SMAN 1 Jember Bapak Husnan Syarofy bahwa sekolah tersebut sudah menerapkan SIM Pendidikan dengan petugas khusus pengelola SIM Pendidikan sejumlah 3 orang salah satunya dibidang website sekolah. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung kesuksesan pendidikan di SMAN 1 Jember dengan dihasilkannya lulusan yang berkompeten yaitu dengan memberikan layanan berbasis IT dimana hal tersebut merupakan bentuk kepedulian sekolah terhadap perkembangan teknologi informasi.

Sejak tahun 2005 SMAN 1 Jember sudah memiliki website sekolah, artinya sekolah sudah memiliki komitmen untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam

rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat yang sampai saat ini website SMAN 1 Jember mengalami perkembangan dan kemajuan.

Melalui hasil wawancara awal penulis dengan Bapak Husnan Sarofie sebagai pengelola website sekolah beliau menyampaikan bahwa manajemen informasi perlu dikembangkan menggunakan teknologi. Salah satu medianya adalah website walaupun tidak ada dasar aturan pemerintahpun memang saat ini merupakan keharusan sekolah memiliki website dalam mengelola informasi dengan harapan website sekolah mampu mewujudkan tertib administrasi, peningkatan pelayanan Sekolah serta berkurangnya permasalahan mengenai kebutuhan informasi bagi kepala sekolah, para guru, siswa, orang tua murid, dan masyarakat.

Sejauh ini SMAN 1 Jember sudah melakukan perencanaan dalam proses manajemen informasi dengan menentukan informasi-informasi apakah yang akan dipublikasikan, kepada siapa dan dalam bentuk apa informasi disajikan serta membentuk tim-tim pelaksana SIM Pendidikan melalui website dengan didukung penyediaan kelengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan guna mewujudkan rencana yang sudah dirancang oleh sekolah. Namun ketersediaan fasilitas, adanya petugas khusus yang menerapkan sistem informasi dalam kegiatan manajemen pendidikan di sekolah masih saja ada beberapa permasalahan yang pertama, kurang adanya koordinasi antara seluruh bagian-bagian yang ada di sekolah dengan pengelola website dalam rangka memberikan informasi melalui website sekolah. Permasalahan tersebut yang menyebabkan beberapa informasi yang ditampilkan pada website sekolah sudah usang dan tidak diperbarui serta materi pembelajaran online yang akan didistribusikan kepada siswa beberapa tidak diperbarui. Berdasarkan hasil pengamatan penulis memang permasalahan tersebut masih dapat dilihat dan ditemukan pada halaman website SMAN 1 Jember sebagai contoh materi pembelajaran dan prestasi akademik pada tampilan berikut.



Gambar 1.1 Materi Pembelajaran Tidak Diperbarui



Gambar 1.2 Halama Prestasi Akademik Posting Terbaru 2012

Kedua, kurangnya sarana yang ada pada aplikasi website guna menunjang kelancaran sistem informasi website terutama pada sistem keamanan website yang berdampak pada kurangnya pelayanan informasi kepada masyarakat walaupun dalam kasusnya jika terjadi kerusakan masih bisa diatasi oleh pengelola. Serta keterbatasan peralatan komunikasi agar jaringan seperti penggunaan paket internet masih dirasa cukup kurang lebih 60-70 % akan tetapi belum optimal dalam mendukung

kelangsungan operasional website secara *online*. Permasalahan tersebut dapat dibuktikan bahwa pada website sekolah belum tersedia transaksi pendaftaran secara *realtime* seperti pendaftaran siswa baru secara *online realtime* atau transaksi layanan terkini, dimana untuk membangun kegiatan tersebut dibutuhkan sarana komunikasi jaringan yang memadai serta dana yang tidak sedikit.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan harapan penulis mampu mendeskripsikan bagaimanakah penerapan sistem informasi manajemen pendidikan melalui website sekolah di SMAN 1 Jember dengan tujuan mengetahui penerapannya. Kemudian hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah dalam mengembangkan hal tersebut kedepannya bukan hanya dari disiplin ilmu teknologi informasi saja namun dari disiplin ilmu administrasi negara sebagai lembaga publik dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada seluruh pengguna jasa pendidikan dengan menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah memberikan arah bagi penulis agar terfokus pada topik yang dituju sesuai dengan ruang lingkup pembahasan yang ditetapkan. Setiap penelitian yang akan dilakukan dimanapun tentunya berawal dari adanya suatu masalah. Tanpa adanya masalah, maka suatu penelitian tidak akan bisa dilakukan. Stonner (dalam Sugiyono 2008:35) mendefinisikan masalah sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi. Masalah pada hakikatnya ada pada realitas yang mana muncul sebagai kesulitan atau rintangan yang harus mendapatkan pemecahan dan harus dijawab. Berdasarkan penjelasan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan sistem informasi manajemen pendidikan melalui website sekolah di SMAN 1 Jember ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dalam suatu kegiatan penelitian pasti terdapat tujuan tertentu. Tujuan penelitian ini dimaksudkan supaya penulisan mempunyai arah yang jelas dan tegas. Menurut Arikunto (2002:49) dijelaskan bahwa: “Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu yang diperoleh setelah penelitian selesai”. Berdasarkan penjelasan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi manajemen pendidikan melalui website sekolah di SMAN 1 Jember.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut.

- a. Peneliti;
  - 1) Peneliti dapat menerapkan Ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama kuliah;
  - 2) Menambah Ilmu pengetahuan tentang penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di sekolah;
- b. Sekolah SMAN 1 Jember;
  - 1) Adanya masukan positif dalam rangka peningkatan pelayanan pendidikan di SMAN 1 Jember;
  - 2) Adanya masukan positif dalam mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Website Sekolah;
- c. Universitas;
  - 1) Mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi teori yang diperoleh selama kuliah;
  - 2) Sebagai bahan rujukan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya;
  - 3) Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmunya dan sebagai bahan evaluasi;

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Konsep

Dalam upaya pembahasan masalah suatu penelitian akan memerlukan suatu konsep atau pandangan yang benar dan jelas guna memperoleh jawaban atas pertanyaan yang menjadi rumusan masalah. Konsep digunakan untuk menggambarkan secara tepat fenomena yang hendak diteliti. Konsep ini dapat menyederhanakan pemikiran dengan menggunakan suatu istilah untuk beberapa kejadian yang saling keterkaitan. Konsep yang bersifat abstrak ini banyak digunakan dalam penelitian-penelitian sosial. Dalam memahami teori, haruslah terlebih dahulu memahami tentang pengertian konsep.

Menurut Hoy dan Miskel (dalam Sugiyono, 2008:43), bahwa konsep merupakan istilah yang bersifat abstrak dan bermakna generalisasi. Sedangkan Moleong (2005:72) menyatakan bahwa konsep adalah satuan kajian dasar karena hal itu dibentuk dari konseptualisasi data, bukan data itu sendiri, yang berdasarkan hal itu teori itu disusun.

Singarimbun dan Effendi (2009:37) menyatakan bahwa pengertian konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama. Konsep merupakan suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan. Dalam merumuskan kita harus dapat menjelaskannya sesuai dengan maksud kita memakainya.

Berdasarkan paparan di atas maka konsep dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sistem Informasi Manajemen
2. Sistem Informasi Manajemen Organisasi Publik

3. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan
4. Pelayanan Publik Bidang Pendidikan
5. Website

## 2.2 Sistem Informasi Manajemen

Menurut Amsyah (2003:27), sistem Informasi Manajemen (SIM) berasal dari kata *Management of Informastion Sistem*, sistem adalah elemen-elemen yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan atau organisasi. Sedangkan menurut Putra dan Subiakto (2006:24), sistem adalah sebuah cara, proses, atau prosedur yang teratur. Sistem adalah kumpulan bagian-bagian atau hal-hal yang berkaitan satu sama lain sehingga membentuk satu kesatuan. Informasi adalah bahan yang dihasilkan dari pengolahan data. Data berorientasi pada kegiatan operasional. Sedangkan menurut Rochaety *et al.* (2005:4), Informasi adalah data yang telah diproses kedalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi penerima dan memiliki nilai nyata yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan saat ini maupun saat mendatang. Informasi menurut Sudiby (1999:28), adalah data yang telah diolah melalui proses pengolahan menjadi sesuatu yang menambah pengetahuan atau temuan yang mempunyai arti baru bagi para pemakainya.

Manajemen menurut Terry & Rue (2009:1), adalah suatu proses tata kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Sedangkan Menurut Amsyah (2003:2), manajemen adalah pelaksanaan fungsi-fungsi unit-unit dalam organisasi dalam merencanakan, menggerakkan, mengorganisasikan, mengarahkan, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi pekerjaan unit masing-masing untuk mencapai tujuan keseluruhan organisasi secara efektif dan efisien. Sedangkan pengertian Sistem Informasi Manajemen itu sendiri menurut Davis 1995

(dalam Rochaety *et al*, 2008:12), Sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

Menurut Moeldjodihardjo 1992 (dalam Rochaety *et al*, 2008:12), sistem informasi manajemen yaitu suatu metode yang menghasilkan informasi tepat waktu (*timely*) bagi manajemen tentang lingkungan eksternal dan operasi internal organisasi, dengan tujuan untuk menunjang pengambilan keputusan dalam rangka memperbaiki perencanaan dan pengendalian. Komarudin (2001:30) mengatakan, sistem informasi manajemen adalah suatu sistem informasi yang memungkinkan pimpinan organisasi mendapatkan informasi dengan kuantitas dan kualitas yang tepat untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Holmes 1992 (dalam Effendy, 1989:112), sistem informasi manajemen adalah sistem yang dirancang untuk menyajikan informasi pilihan yang berorientasi kepada keputusan yang diperlukan oleh manajemen guna merencanakan, mengawasi, dan menilai aktivitas organisasi yang dirancang dalam kerangka kerja yang menitikberatkan pada perencanaan keuntungan, perencanaan penampilan, dan pengawasan pada semua tahap. Menurut Murdick (1995:16), sistem informasi manajemen adalah proses komunikasi dimana input direkam, disimpan, dan diambil kembali untuk menyajikan keputusan berbentuk output mengenai perencanaan, pengoperasian dan pengendalian.

Menurut Kelly 1990 (dalam Rochaety *et al*, 2008:12), sistem informasi manajemen merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang berlandaskan komputer yang menghasilkan kumpulan penyimpanan, perolehan kembali, komunikasi dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien dan bagi perencanaan bisnis. Menurut Stoner 1992 (dalam Rochaety *et al*, 2008:12), sistem informasi manajemen yaitu metode yang formal menyediakan bagi pihak manajemen sebuah informasi yang tepat waktu, dapat

dipercaya, untuk mendukung proses pengambilan keputusan bagi perencanaan, pengawasan dan fungsi operasi sebuah organisasi yang lebih efektif.

### 2.2.1 Faktor Penentu Rancangan Sistem Informasi Manajemen

Sudibyo (1999:2) mengatakan, faktor-faktor yang menentukan rancangan sistem informasi manajemen meliputi rancangan-rancangan input, model, teknologi, database, dan kendalinya. Faktor-faktor akan mempengaruhi jenis atau pilihan bentuk rancangan itu, faktor-faktor itu merupakan kendala atau penentu rancangan pembentukan sistem informasi manajemen.

### 2.2.2 Perangkat Komputer Hardware dan Software

Perangkat Komputer terdiri atas perangkat keras, yaitu mesin komputer, dan perangkat lunak, yaitu program yang mengolahnya. Perangkat keras menurut Nugroho (2008:19-23), dibagi menjadi 3 kelas. Pertama, kelas komputer yang dibagi menjadi 3 bentuk yaitu *Mainframe* yaitu komputer besar secara fisik dengan peralatan yang lengkap dan terminal yang banyak, Mikrokomputer yaitu yang dikenal sekarang dengan *Personal Computer* (PC) dan Superkomputer yang dirancang untuk bekerja dengan kecepatan sangat tinggi. Kedua, prosesor yang merupakan perangkat dengan kemampuan memproses perintah dengan kecepatan lebih dari 1 Mflops. Ketiga, peripheral yang dibagi menjadi 3 unit yaitu unit input seperti *keyboard*, *Mouse*, *Touchscreen*, *Remote control*, kemudian unit penyimpanan sekunder (*secondary storage*) yaitu berfungsi sebagai penyimpanan data dan program yang digunakan seperti hardisk dan yang terakhir unit output yang menampilkan data hasil proses dari *CPU* seperti monitor dan soundsystem.

Adapun pengertian perangkat lunak menurut Nugroho (2008:23-26), adalah baris 00111000111 yang berupa perintah yang dieksekusi oleh perangkat keras. Perangkat lunak dibagi menjadi 2 Jenis sebagai berikut.

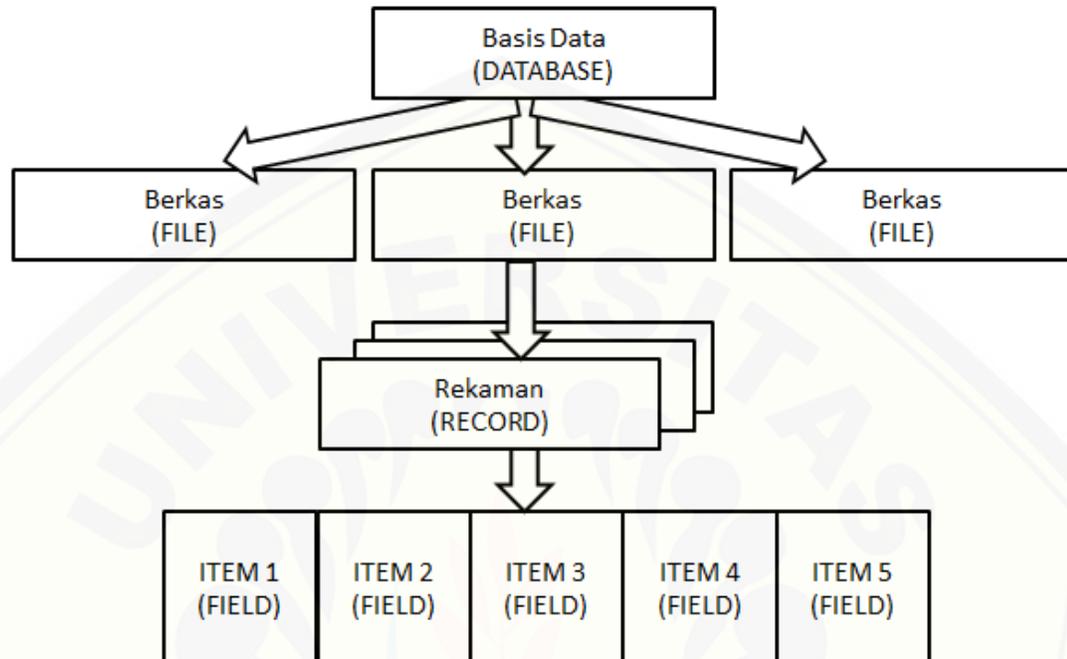
- a. Perangkat Lunak Sistem adalah perangkat lunak yang bertugas untuk mengelola sumberdaya perangkat keras. Perangkat lunak sistem dibagi menjadi 3 bentuk yaitu sistem operasi, sistem *opensource*, *utility* dan Perangkat lunak bahasa komputer (software pemrograman)
- b. Perangkat Lunak Aplikasi adalah program yang digunakan oleh suatu organisasi atau perusahaan untuk menjalankan fungsi-fungsi perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa perangkat hardware dan software dapat dihubungkan oleh satu perangkat lagi yaitu user atau dalam memenuhi kebutuhan penerapan sistem informasi manajemen dibutuhkan seorang user programmer milik organisasi yang diharapkan mampu melayani kebutuhan pengembangan SIM Organisasi.

### 2.2.3 Sistem Manajemen Basis Data

Suatu keberhasilan penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk mendukung manajemen adalah penyusunan basis data. Basis data yang baik akan menjadi langkah penting dalam penerapan SIM. Sebaliknya, basis data yang buruk akan mengakibatkan jeleknya kinerja SIM yang disusun.

Basis data (*database*) menurut Nugroho (2008:27), adalah file file yang saling berinterkoneksi dalam sebuah kumpulan dan membentuk satu sistem data. Adapun sistematika database tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Sistematika Penyimpanan Data

#### 2.2.4 Metode Masukkan Data ke Sistem

Berikut merupakan metode untuk memasukkan data (*input methods*) yang dijabarkan oleh Sudibyo (1999:3), secara umum dibedakan dalam dua golongan yaitu *batch* dan *on line*. Kedua metode itu sampai sekarang masih digunakan tetapi kecendrungan dalam prakteknya mengarah kepada penerapan *online* metodenya sebagai berikut.

- a. Metode batch, metode ini telah diterapkan sejak pertama kali ditemukan computer, dokumen sumber yang berisi data transaksi ditemukan, kemudian secara periodik kumpulan dokumen itu diserahkan kepada petugas yang melaksanakan entri data. Petugas itu memasukkan data melalui papan ketik terminal computer, atau alat lain yang memungkinkan data tersebut dibaca oleh

sistem informasinya.

- b. Metode online, merupakan metode entri yang dilakukan pada saat dan tempat terjadinya transaksi dengan semakin mudahnya harga perangkat keras untuk memasukkan data, semakin banyak sistem informasi yang direncanakan menggunakan metode online.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah Sistem informasi yang mampu memberikan informasi yang canggih dan cepat kepada seluruh bagian dalam manajemen suatu organisasi agar dapat eksis dan dapat meningkatkan kemampuan organisasi dalam memberikan pelayanan dengan tujuan supaya organisasi memiliki suatu sistem yang dapat diandalkan dalam mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan secara strategis. mengingat pentingnya sistem informasi manajemen inilah organisasi publik sebagai pemberi pelayanan kepada masyarakat tentunya sudah harus menerapkannya mengingat tugasnya sebagai pemberi layanan kepada masyarakat.

#### 2.2.5 Jaringan Komputer

Dalam penerapan SIM menjadi sebuah keharusan bagi pengelola untuk mengetahui dan memahami teknologi jaringan komputer. Dalam perpektif sistem informasi manajemen jaringan inilah yang membuat item item kecil pada organisasi dapat terhubung dan dapat disampaikan melalui jarak jauh tanpa harus bertemu langsung dalam menyampaikan data dan informasi.

Pengertian jaringan komputer menurut Nugroho (2008:34), sebuah komunikasi data yang disampaikan dari komputer pengirim melalui alat komunikasi dan media komunikasi agar dapat diterima oleh komputer penerima. Model dasar komunikasi data dapat digambarkan pada gambar berikut.



Gambar 2.2 Model Dasar Komunikasi Jaringan

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jaringan komputer dalam penerapan SIM merupakan kerjasama yang saling terhubung antara komputer pengirim data dengan komputer yang menerima data melalui media komunikasi yang dipilih dalam menyampaikan informasi yang telah diolah.

#### 2.2.6 Format Output dan Multimedia

Dalam menyampaikan informasi yang sudah diolah oleh sistem informasi manajemen dengan menggunakan perangkat keras dan lunak melalui media komunikasi kepada penerima informasi dapat diberikan dalam berbagai bentuk output atau keluaran informasi dalam bentuk multimedia. Format data atau output menurut Nugroho (2008:55), adalah informasi yang disajikan dalam bentuk data teks, data numerik, data format gambar, data suara, data video melalui perangkat lunak jaringan. Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa informasi yang dihasilkan oleh penerapan SIM dapat dilihat dalam bentuk-bentuk multimedia berupa teks, angkat, gambar, suara dan video.

### 2.3 Sistem Informasi Manajemen Organisasi Publik

Kumorotomo dan Margono (1998:75) mengatakan, sistem informasi manajemen dalam administrasi negara merupakan sebuah proses. Sistem informasi manajemen itu sendiri sebenarnya terdiri dari beberapa subsistem, antara lain: user, yang meliputi pimpinan tingkat atas, menengah dan operasional. Subsistem yang lain yakni analisis sistem informasi manajemen (termasuk dalamnya adalah *programer*) sebagai proses setiap pembahasan konsep SIM menghendaki proses manajemen data, yang meliputi proses pengolahan data baik itu menggunakan cara manual ataupun menggunakan komputer yang banyak hal efektivitas dan kompleksitasnya sangat tergantung dari perkembangan teknologi baik hardware maupun softwarena. Dan proses selanjutnya yang cukup menentukan adalah proses analisis informasi dari analisis sistem serta proses pembuatan keputusan itu sendiri yang mencakup dimensi manajemen dalam organisasi, baik segi kepemimpinan, komunikasi maupun kompleksitas struktur organisasi.

#### 2.3.1 Komponen Sistem Informasi Manajemen Organisasi Publik

Kumorotomo & Margono (2009:71) mengemukakan bahwa Sistem informasi manajemen merupakan salah satu konsep yang penting dalam ilmu administrasi negara. Organisasi publik sebagai fokus dalam ilmu administrasi negara selalu mengkaitkan segala sumber daya dalam mencapai tujuannya. Salah satu sumber daya yang cukup penting adalah informasi. Bahkan, menurut Murdick (1995:5) informasi ini dianalogikan sebagai darah dalam organisasi. Ini berarti kalau aliran darah mengalami hambatan, maka organisasi akan jatuh pada posisi tidak sehat.

Indikator kesehatan organisasi akan terlihat pada: lancar tidaknya pencapaian tujuan organisasi. Ketidakstabilan dalam pencapaian tujuan karena terhambatnya informasi dapat terlihat pada hasil keputusan yang tidak didukung dengan informasi yang berkualitas, yang dibarengi dengan proses komunikasi yang tidak sampai sasaran serta pengaruh dari hasil proses manajemennya. Untuk itu dibutuhkan

komponen sistem informasi manajemen pada organisasi publik sebagaimana dikemukakan oleh Land dan McGregor dalam Galliers 1987 (dalam Kumorotomo (2009:84) sebagai berikut.

- a. Sistem informal yang meliputi sistem diskursus dan interaksi antara individu dan kelompok kerja di dalam organisasi. Karakteristik yang menonjol dalam situasi ini adalah perlunya memperhitungkan sifat-sifat politik dan budaya dalam organisasi yang termanifestasi dalam negosiasi dan tawar-menawar. Penilaian yang sifatnya subjektif menjadi bagian yang penting dalam organisasi. Proses yang demikian memang sangat kompleks, khususnya yang menyangkut analisis kebijakan. Tanpa hal ini organisasi tidak akan berjalan.
- b. Sistem formal meliputi sistem aturan, batasan-batasan organisasi dan batasan-batasan wewenang. Hal ini biasanya diorganisasikan secara hirarkis yang meliputi tidak hanya aturan organisasi tetapi metode-metode kerja yang dikaitkan dengan berbagai macam profesi yang berada dalam organisasi
- c. Sistem komputer formal yg meliputi aktivitas-aktivitas organisasi melalui formalisasi dan pemrograman. Sistem komputer bukan merupakan sistem yang independen, melainkan merupakan sistem yang berinteraksi dengan faktor manusia (dalam konteks formal) dan dengan aturan kerja. Prinsip yang diterapkan adalah bebas nilai, tetapi dalam prakteknya sistem informasi menajemen dan organisasi sangat diwarnai dengan nilai-nilai dari mereka yang mendesain sistem. Efektivitasnya sangat tergantung pada kecepatan, reliabilitas, ketepatan, prediksi dan efisiensi.
- d. Sistem komputer informal dikaitkan dengan penanganan komputer secara personal dan kemungkinan penggunaan sistem formal serta jaringan komputer sebagai sarana penyatuan informasi yang tidak terstruktur dan informasi-informasi informal. Sistem informasi informal ini merupakan komponen dalam sistem informasi manajemen yang relatif baru dibandingkan dengan komponen-komponen yang lain, tetapi memberikan kemungkinan perbaikan

penyesuaian antara sistem informal dengan organisasi dan sistem formal. Dalam *decision support system* keterkaitan informasi formal dan informal sangat dibutuhkan. Tidak ada organisasi yang hidup dalam isolasi dan keterkaitan antara organisasi dengan lingkungan eksternal harus terjadi.

### 2.3.2 Kerangka Sistem Informasi Manajemen Organisasi Publik

Kerangka sistem informasi manajemen sebenarnya dikenal dua konsep yang berhubungan langsung dengan pembuatan keputusan, yakni SDS, *structured decision system* dengan DSS *decision support system* menurut Gorry dan Morton dalam Golembiewski, 1976 (dalam Kumorotomo (2009:97), SDS sangat identik dengan konsep sistem informasi manajemen didalam terminologi 'sistem informasi'.

Konsep sistem informasi mengandung dua pengertian, yang pertama sistem informasi manajemen. Sistem ini dilukiskan sebagai serangkaian prosedur dan mekanisme dalam rangka akumulasi data, penyimpanan, pengambilan yang didesain untuk mengkonversi data organisasi menjadi informasi yang sesuai dalam pembuatan keputusan manajerial. Sistem informasi manajemen secara umum menggolongkan data yang dihasilkan melalui sistem transaksi yang meliputi data tentang klien, fasilitas, pegawai, penggajian, penyediaan layanan, penyimpanan barang dan lain-lain. Data ini disimpan dalam database yang digunakan untuk manajemen level operasional, menengah dan atas begitu juga untuk mendukung staf. Sedangkan DSS dilukiskan sebagai sistem komputer yang interaktif yang memiliki posisi pada model keputusan analitis dan dispesialiskan ke dalam database manajemen yang bisa langsung di akses oleh manajer/pimpinan dan dapat digunakan untuk membantu manajemen di dalam semua level organisasi dengan jenis keputusan yang tidak terstruktur dan problem-problem yang tidak rutin. Rubin dalam PAR, 1986 (dalam Kumorotomo, 2009:97-98).

Maka dapat disimpulkan penerapan sistem informasi manajemen pada

organisasi publik jika digolongkan pada informasi yang dihasilkan melalui sistem transaksi data yang didukung oleh sistem komputer yang interaktif akan dapat memberikan kemudahan pada para pimpinan organisasi untuk melakukan pengambilan keputusan tentang lingkungan eksternal dalam bentuk penyediaan layanan publik dengan memberikan kemudahan layanan informasi. Hal akan jauh lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan pengolahan dan penyediaan layanan secara manual, terlebih lagi di dunia pendidikan dimana saat ini animo masyarakat terhadap pendidikan sangat tinggi.

#### 2.4 Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Dalam administrasi publik, pengertian organisasi publik bermula dari konsep 'barang publik' (public goods) menurut Samuelson (1954:386), yaitu adanya produk-produk tertentu berupa barang dan jasa yang tidak dapat dipenuhi dengan mekanisme pasar yang dilakukan individu-individu. Konsep ini menunjukkan adanya produk-produk yang bersifat kolektif dan harus diupayakan secara kolektif pula. Inilah alasan mengapa organisasi publik harus diadakan.

Beberapa bidang tertentu yang bersifat kolektif dimana organisasi publik memainkan peranannya, misalnya penegakan hukum, pelayanan kesehatan, pendidikan, keamanan nasional dan lain sebagainya. Dalam rangka memberikan pelayanan dibidang pendidikan inilah organisasi publik menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan. Maka dalam memahami konsep ini maka perlu diketahui apa itu pendidikan dan bagaimana kaitannya dengan penerapan sistem informasi manajemen dalam bidang pendidikan. Menurut Sa'ud dan Makmun (2007:6) pendidikan dapat diartikan sebagai merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Sedangkan menurut UU RI Nomer 20 Tahun 2003 tentang standar nasional pendidikan pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan

proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Definisi sistem informasi manajemen pendidikan menurut Rochaety *et al.* (2005:13), adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan dan mengambil keputusan pada kegiatan manajemen (perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, dan pengendalian) dalam lembaga pendidikan.

Berdasarkan definisi-definisi para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen pendidikan adalah sebuah alat atau sarana pelayanan informasi dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang terangkai pada sebuah jaringan yang saling terhubung guna meningkatkan efektifitas pelayanan untuk mencapai sebuah tujuan dari lembaga pendidikan.

#### 2.4.1 Jenis Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Adapun Jenis Sistem Informasi Manajemen Pendidikan ada tiga jenis sistem menurut Rochaety *et al.* (2005:22) yang ditawarkan bagi Lembaga Pendidikan untuk Implementasikan IOS (*Inter Organizational Sistem*) adalah sebagai berikut.

- a. Intranet, Jaringan Internal Lembaga Pendidikan yang menghubungkan antara kantor pusat dan kantor cabang yang terpisah secara geografis, baik lokasi maupun regional.
- b. Internet, jaringan komputer publik yang berpotensi sebagai penghubung lembaga pendidikan dengan para pengguna program pendidikan atau calon siswa atau mahasiswanya.
- c. Ekstranet, jaringan yang dibangun sebagai alat komunikasi antar lembaga pendidikan dan lembaga pendukungnya, seperti departemen pendidikan, masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha.

Jadi dapat disimpulkan penerapan SIM Pendidikan bisa menggunakan salah satu jenis SIM Pendidikan apakah menggunakan jaringan intranet, ekstranet atau internet. Internet merupakan salah satu jenis penerimaan SIM pendidikan dimana memanfaatkan jaringan publik dengan menggunakan media website sehingga mudah dijangkau oleh publik untuk memperoleh informasi.

#### 2.4.2 Tujuan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Rochaety (2005:12) menyatakan, bahwa tujuan dari sistem informasi manajemen pendidikan adalah menghasilkan informasi yang tepat waktu (*timely*) bagi manajemen tentang lingkungan eksternal dan operasi internal dan mendorong serta mempercepat proses pengambilan keputusan baik pada saat perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, dan pengendalian.

#### 2.4.3 Manfaat Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Dalam menjelaskan manfaat dari SIM Pendidikan penulis terlebih dahulu akan menjelaskan salah satu media pendukung penerapan SIM pendidikan yaitu internet. Internet adalah Satu alasan mengapa sistem informasi memainkan peran yang sangat besar dan berpengaruh di dalam organisasi adalah karena semakin tingginya kemampuan teknologi komputer dan semakin murahnya biaya pemanfaatan teknologi komputer tersebut. Jaringan yang terluas dan terbesar yang digunakan adalah internet. Hampir setiap orang di seluruh dunia ini, baik yang bekerja di dunia sains, pendidikan, pemerintah, maupun kalangan pebisnis menggunakan jaringan internet untuk bertukar informasi atau melakukan transaksi bisnis dengan orang atau organisasi lain di seluruh dunia. Internet menciptakan platform teknologi baru yang universal.

Adapun menurut Sudiby (1999:2) manfaat sistem informasi yaitu mempunyai kemampuan untuk menghasilkan informasi yang konsisten, akurat, tepat

waktu, relevan, dengan cara yang efisien untuk digunakan oleh manajemen guna pengambilan keputusan strategis, taktis, dan operasional. Pada tingkat yang paling dasar sistem pengolahan transaksi harus mampu menjaring semua data yang akan menjadi bahan mentah Sistem Informasi Manajemen untuk diolah menjadi informasi.

Untuk itu upaya peningkatan pelayanan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan menjadi faktor penting sekaligus penghematan bagi Pendidikan yang kini telah menjadi salah satu standar mutu Pendidikan. Untuk itu Sistem Informasi Manajemen Pendidikan mampu dengan mudah memberikan solusi yang tepat untuk memecahkan masalah ini, banyak lembaga Pendidikan yang telah mendapat manfaat dari sistem canggih ini. Oleh karena itu, dengan kata lain menurut penulis sistem informasi manajemen ini mampu menaungi semua masalah-masalah keterbatasan antara didesa ataupun dikota, bahkan keterbatasan-keterbatasan antar lembaga-lembaga pendidikan.

#### 2.4.4 Prosedur Penyediaan Pelayanan Kepada Pengguna (*User*)

Adapun prosedur penyediaan layanan kepada pengguna sebagaimana dinyatakan oleh Purnomo (2006:264-265), adalah sebagai berikut.

- a. Unit operasional user harus mampu memberikan pelatihan kemampuan dan wawasan kalangan user agar mereka mampu mengoperasikan alat-alat komputer yang disediakan dalam rangka pengolahan data.
- b. Unit operasional layanan user harus mempersiapkan paket-paket yang diperlukan serta berbagai jenis materi yang dibutuhkan, mulai dari tahap pemula hingga tahap yang tertinggi, sehingga bisa digunakan sebagai alat bantu penyampaiaan wawasan komputer dan komputerisasi aplikasi yang akan disampaikan dalam masa pelatihan.
- c. Unit operasional pelatihan user harus mampu menyediakan semua sarana yang diperlukan, menyangkut komunikasi dan berbagai bentuk pelatihan yang

dibutuhkan, agar para user selalu berada dalam kondisi yang paling terkini mengenai aplikasi serta mengoperasikan perangkat keras komputer yang dipasang dan dipersiapkan oleh staf departemen Sistem Informasi manajemen itu sendiri.

- d. Unit operasional user bertanggung jawab untuk mempersiapkan berbagai sarana yang memungkinkan dilakukannya pelatihan-pelatihan yang diperlukan melalui pemilihan, pemasangan, penggunaan saluran-saluran serta paker-peket komunikasi yang diperlukan oleh user.

Secara umum tujuan pembentukan unit operasional pelayanan user dimaksudkan untuk meningkatkan wawasan para user terhadap aplikasi yang menjadi tanggung jawabnya, agar dapat dioperasikan secara lebih efektif, dan memungkinkan adanya inovasi-inovasi baru yang meningkatkan kualitas pengolahan data sistem informasi.

#### 2.4.5 Kebutuhan Informasi Setiap Tingkatan Manajemen

Pada dasarnya dalam proses penggunaan sistem informasi, seorang manajer (Kepala Sekolah) sebelumnya harus memahami posisi hirarki/tingkatan manajemen di mana dia berada, sebagaimana dikemukakan oleh Mcleod & Schel (2008:7) bahwa tingkatan manajerial terdiri dari *Strategic Planning Level (Top Management)*, *Management Control Level (Middle Management)*, dan *Operational Control Level (Lower management)*.

Adapun bentuk yang dibutuhkan oleh seorang manajer atau pimpinan lembaga pendidikan menurut Mcleod & Schel (2008:7) yang menduduki paling atas (manajemen tingkat atas) cenderung bentuk informasi yang diterima lebih singkat karena kemampuan pimpinan pada tingkatan atau posisi *top management* diharapkan memiliki kemampuan yang tinggi dalam menerjemahkan bentuk informasi yang berasal dari eksternal maupun internal lembaga pendidikan tersebut. Misalnya: bentuk penyampaian informasi antar pimpinan cukup membuatkan disposisi. Semakin rendah posisi manajemen seseorang, bentuk informasi harus lebih terperinci karena

kemampuan menerjemahkan informasi manajemen tingkat menengah maupun tingkat bawah lebih ke arah operasional lembaga pendidikan, sehingga bentuk informasi harus lebih jelas dan detail misalnya instuksi atau pemberitahuan kepada karyawan dan informasi-informasi kegiatan operasional organisasi yang perlu diketahui oleh pihak eksternal seperti pemberitahuan, prosedur pelayanan dan akses.



Gambar 2.3 Bentuk Informasi yang dibutuhkan tiap tingkatan manajemen

## 2.5 Pelayanan Publik Bidang Pendidikan

### 2.5.1 Pengertian Pelayanan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa pelayanan sebagai usaha melayani kebutuhan orang lain, sedangkan melayani adalah membantu menyiapkan/ mengurus apa yang diperlukan seseorang. Ada banyak pengertian mengenai pelayanan menurut para ahli diantaranya menurut Kotler (2000:428) pelayanan sebagai tindakan atau perbuatan yang ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya bersifat *intangibile* (tidak berwujud fisik) dan tidak

memiliki kepemilikan sesuatu.

Selanjutnya Lovelock *et al.* (2004:3) mengemukakan bahwa pelayanan merupakan sebuah sistem yang terdiri atas dua komponen utama yaitu operasi jasa (*service operation*) dan penyampaian jasa (*delivery service*) yang diberikan kepada pelanggan (*customer*). Ada 3 (tiga) bentuk pelayanan yang diutarakan oleh Moenir (1992:191), yaitu berikut.

- a. Pelayanan dengan lisan, pelayanan dengan lisan ini dilakukan oleh petugas bidang-bidang hubungan masyarakat, bidang layanan informasi dan bidang-bidang lain yang tugasnya memberikan penjelasan atau keterangan kepada masyarakat mengenai berbagai fasilitas layanan yang tersedia.
- b. Pelayanan melalui tulisan, dalam bentuk tulisan, layanan yang diberikan dapat berupa penjelasan kepada masyarakat dengan penerangannya berupa tulisan suatu informasi mengenai hal atau masalah yang sering terjadi.
- c. Pelayanan dalam bentuk perbuatan, adalah pelayanan yang diberikan dalam bentuk perbuatan atau hasil perbuatan, bukan sekedar kesanggupan dalam penjelasan secara lisan.

Menurut Sinambela (2008:5), layanan adalah cara melayani. Pelayanan adalah kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antar seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik dan menyediakan kepuasan pelanggan. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pelayanan adalah usaha sadar seseorang atau organisasi dalam penyelenggaraan layanan untuk masyarakat sesuai dengan tugas dan kewajibannya.

### 2.5.2 Pengertian Pelayanan Publik

Sinambela (2008:5) mengatakan, bahwa Pelayanan publik adalah sebagai pemberian layanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah

ditetapkan. Kurniawan (2005:25) mengatakan pelayanan publik merupakan pemberian layanan (melayani) keperluan masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan. Dan menurut Soetopo (2007:164) pelayanan publik adalah suatu usaha untuk membantu menyiapkan (mengurus) apa yang diperlukan orang lain.

Hakekat pelayanan publik adalah pemberian pelayanan prima kepada masyarakat yang merupakan perwujudan kewajiban aparatur negara sebagai abdi masyarakat. Menurut Kepmenpan No.63/KEP/M.PAN/7/2003, Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63/Kep/M.PAN/7/2003, pelayanan publik dibagi berdasarkan 3 (tiga) kelompok sebagai berikut.

- a. Kelompok Pelayanan Administratif, yaitu bentuk pelayanan yang menghasilkan berbagai macam dokumen resmi yang dibutuhkan masyarakat/ publik;
- b. Kelompok Pelayanan Barang, yaitu pelayanan yang menghasilkan berbagai bentuk/ jenis barang yang ingin digunakan publik;
- c. Kelompok Pelayanan Jasa, yaitu pelayanan yang menghasilkan berbagai bentuk jasa yang dibutuhkan publik.

Sedangkan Menurut UU Nomer 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik konsep dasar pelayanan publik adalah pelayanan umum, dan mendefinisikan pelayanan umum adalah suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal tercipta kepuasan dan keberhasilan. Setiap pelayanan menghasilkan produk, baik berupa barang dan jasa.

Berdasarkan beberapa pengertian pelayanan dan pelayanan publik yang diuraikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa: pelayanan publik adalah sebagai pemberi layanan atau melayani keperluan orang atau masyarakat dan/atau organisasi lain yang mempunyai kepentingan pada organisasi, sesuai dengan aturan pokok dan

tata cara yang ditentukan dan ditujukan untuk memberikan kepuasan kepada penerima pelayanan.

### 2.5.3 Pelayanan Jasa Bidang Pendidikan

Dalam memahami konsep tentang jasa pendidikan perlu diketahui terlebih dahulu konsep jasa termasuk jasa pendidikan sehingga nantinya mampu dipahami secara menyeluruh. Menurut Tjiptono F (1996:6) Jasa merupakan aktivitas, manfaat atau kepuasan yang ditawarkan untuk dijual. Dalam hal ini maka merupakan suatu kegiatan yang memberikan manfaat kepada orang lain dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasannya. Sedangkan menurut Kotler (2000:444) mengemukakan pengertian jasa,

*“a service is any act or performance that one party can offer to another that is essentially intangible and does not result in the ownership of anything. Its production may or may not be tied to a physical product”.*

Jasa merupakan suatu yang tidak berwujud yang melibatkan hubungan antara penyaji jasa dengan konsumen pemakai dan tidak ada perpindahan kepemilikan (*transfer of ownership*) antara keduanya. Dalam menghasilkan jasa tersebut digunakan produk fisik untuk mendukung prosesnya.

Sedangkan menurut Zeithaml *et al* (1996:5) mengatakan,

*“Include all economic activities whose output is not a physical product or construction, is generally consumed at a time it is produced and provides added value in forms (such as convenience, amusement, timeliness, comfort, and health) that are essentially intangibles, concern of it first purchaser”.*

Jasa adalah meliputi segenap kegiatan ekonomi yang menghasilkan output (keluaran) berupa produk atau konstruksi (hasil karya) nonfisik, yang lazimnya dikonsumsi pada saat diproduksi dan memberi nilai tambah pada bentuk (*form*) seperti kepraktisan, kecocokan/kepantasan, kenyamanan, dan kesehatan, yang pada intinya menarik cita rasa pada pembeli pertama. Sementara itu, jasa pendidikan merupakan jasa yang bersifat kompleks karena bersifat padat karya dan padat modal, artinya, dibutuhkan banyak tenaga kerja yang memiliki skill khusus dalam bidang pendidikan dan padat modal karena membutuhkan infrastruktur (peralatan) yang lengkap dan harganya cukup mahal.

#### 2.5.4 Karakteristik Jasa Pendidikan

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya tentang Jasa pendidikan yang disimpulkan suatu yang diberikan oleh satu pihak ke pihak lain yang sifatnya tidak berwujud dan tidak berdampak pada peralihan kepemilikan, maka erat kaitannya dengan karakteristik jasa pendidikan yang perlu dipertimbangkan dalam merancang program pemasarannya. Menurut Kotler dan Fox (dalam Lupiyoadi, 2001:126) bahwa karakteristik jasa lembaga pendidikan antara lain sebagai berikut.

- a. Lembaga pendidikan termasuk jasa murni (*pure services*), dimana pemberian jasa yang dilakukan didukung alat kerja atau sarana pendukung semata, seperti ruangan kelas, kursi, meja dan buku buku.
- b. Jasa yang diberikan lembaga pendidikan membutuhkan kehadiran pengguna jasa (siswa). Jadi, dalam hal ini pelanggan yang mendatangi lembaga

pendidikan untuk mendapatkan jasa yang diinginkan (meskipun dalam perkembangannya ada yang menawarkan program distance learning atau belajar jarak jauh).

- c. Penerima jasa pendidikan adalah orang, jadi merupakan pemberian jasa yang berbasis orang. Dengan demikian, berdasarkan hubungan dengan pengguna jasa (siswa adalah high contact system yaitu hubungan pemberi jasa dengan pelanggan tinggi). Pelanggan dan penyedia jasa terus berinteraksi selama proses pemberian jasa berlangsung. Untuk menerima jasa pendidikan pelanggan harus menjadi bagian dari sistem lembaga pendidikan tersebut.
- d. Hubungan antara lembaga pendidikan dengan pelanggan adalah berdasarkan member relationship, yaitu pelanggan telah menjadi anggota lembaga pendidikan tersebut, sistem pemberian jasanya secara terus menerus dan teratur sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

#### 2.5.5 Sistem Informasi Pelayanan Publik

Undang-undang republik Indonesia Nomor 25 tahun 2009 Tentang Pelayanan publik bagian Ketentuan umum. Sistem informasi pelayanan publik yang selanjutnya disebut Sistem Informasi adalah rangkaian kegiatan yang meliputi penyimpanan dan pengelolaan informasi serta mekanisme penyampaian informasi dari penyelenggara kepada masyarakat dan sebaliknya dalam bentuk lisan, tulisan Latin, tulisan dalam huruf Braille, bahasa gambar, dan/ atau bahasa lokal, serta disajikan secara manual ataupun elektronik.

Berdasarkan pengertian di atas sistem informasi pelayanan publik merupakan usaha sesuatu organisasi publik dalam bentuk melayani masyarakat yang memiliki kepentingan pada lembaga tersebut dalam bentuk dokumen resmi, barang dan jasa sesuai dengan ketetapan dan peraturan yang sudah disepakati. Terkait dengan penerapan sistem manajemen pendidikan melalui website sekolah dalam pelayanan publik, maka yang dimaksud adalah suatu perbuatan menerapkan atau

mempraktikkan prinsi-prinsip atau karakteristik sistem informasi manajemen pendidikan melalui website sekolah dalam pelayanan publik secara rutin.

## 2.6 Website

Sebelum memahami Website perlu dipahami terlebih dahulu apa itu web Rudianto (2011:7) mengatakan,

“*Web* adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, animasi, video) didalamnya yang menggunakan protokol HTTP (*Hypertext Transfer Protocol*) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut *browser*”.

Dan situs web atau website itu sendiri menurut Rudianto (2011:8), “kumpulan dari halaman web yang sudah dipublikasikan di jaringan internet dan memiliki domain/URL (*Uniform Resource Locator*) yang dapat diakses semua pengguna internet dengan cara mengetikan alamatnya”. Hal ini dimungkinkan dengan adanya teknologi *World Wide Web* (WWW) fasilitas *hypertext* guna menampilkan data berupa teks, gambar, animasi, suara dan multimedia lainnya data tersebut dapat diakses melalui jaringan internet dengan menggunakan media webserver seperti *Mozilla Firefox, Internet Explorer, Opera Mini* atau yang lainnya.

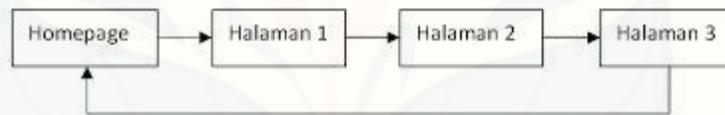
Sedangkan Menurut Sibero (2011:11), *Website* adalah suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia dan lainnya pada jaringan *internet*. Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan seperti internet, ataupun jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat internet yang dikenali sebagai URL (*Uniform Resource Locator*) dan pada halaman beranda situs internet umumnya dapat diakses publik secara bebas walau ada beberapa situs meminta untuk login atau menjadi anggota terlebih dahulu.

### 2.6.1 Struktur Navigasi Website

Menurut Kurniawan (2010:213), Pada pengembangan aplikasi berbasis web, tentunya dalam membuat lebih dari satu halaman web, bahkan bisa ratusan jika aplikasi yang dibangun kompleks. Oleh karenanya navigasi adalah fitur yang harus disediakan. Navigasi berfungsi untuk berpindah dari satu halaman ke halaman yang lain pada suatu aplikasi berbasis web yang juga digunakan untuk memberikan informasi lokasi halaman yang sedang dibuka.

Menurut Sutopo (2007:6), dalam pengembangan web terdapat beberapa model navigasi dasar yang harus dikenal dengan baik oleh desainer karena setiap model navigasi dapat memberikan solusi untuk kebutuhan yang berbeda. Macam-macam struktur navigasi antara lain sebagai berikut.

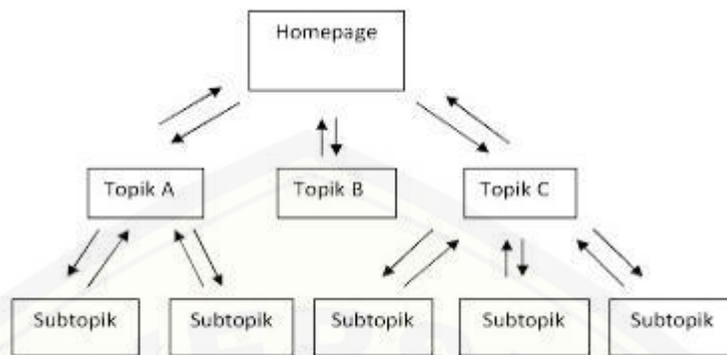
- 1) *Linear navigation model* Sebagian besar website mempergunakan linear navigation model. Informasi diberikan secara sekuensial dimulai dari satu halaman.



Sumber : Sutopo (2007:6)

Gambar 2.4 Struktur Navigasi Linear Navigation Model

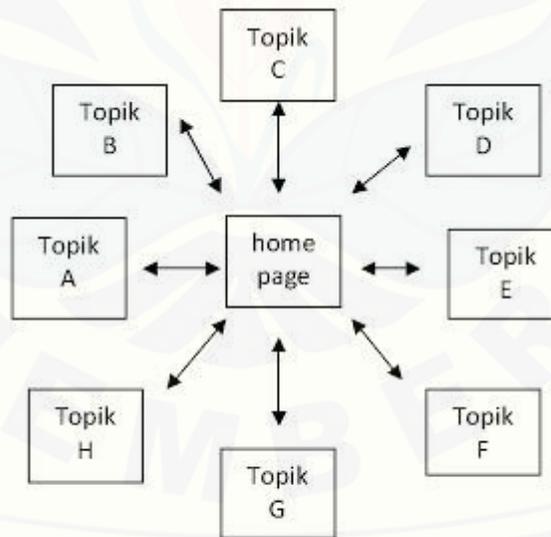
- 2) *Hierarchical model* Menurut Sutopo (2007:7) menerangkan, “Hierarchical model diadaptasi oleh top-down design. Konsep navigasi ini dimulai dari satu node yang menjadi homepage. Dari homepage dapat dibuat beberapa cabang ke halaman-halaman utama”.



Sumber : Sutopo (2007:6)

Gambar 2.5 Struktur Navigasi Hierarchical Model

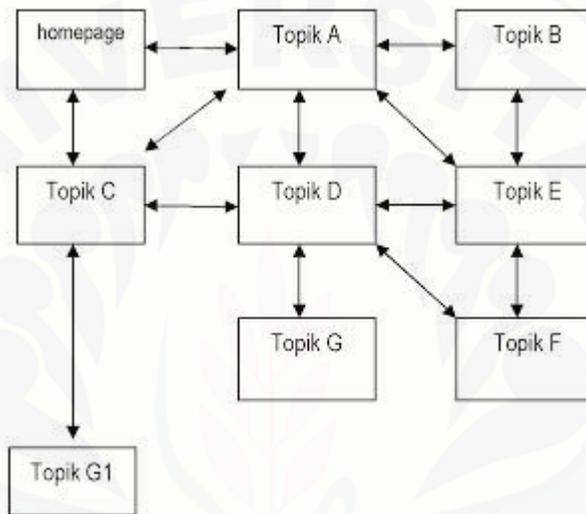
- 3) *Spoke-and-hub model* Dalam *spoke-and-hub model* hanya ada dua macam link yaitu dari *homepage* ke halaman tertentu dan dari halaman tertentu ke halaman *homepage*. *Spoke-and-hub model* hanya menggunakan satu node untuk menghubungkan satu node ke node yang lain.



Sumber : Sutopo (2007:7)

Gambar 2.6 Struktur Navigasi Spoke-and-Hub Model

4) *Full Web Model* Menurut Sutopo (2007:8) menerangkan, “Full web model memberikan kemampuan hyperlink yang banyak. Full web model banyak digunakan karena user dapat mengakses semua topik dengan subtopik dengan cepat. Namun kelemahan dari model ini, yaitu dapat berakibat user kehilangan cara untuk kembali ke topik sebelumnya”.



Sumber : Sutopo (2007:8)

Gambar 2.7 Struktur Navigasi Full Web Model

Dalam Pembuatan website administrator atau programmer harus menentukan struktur page suatu website. Bagaimana struktur itu digunakan tujuan adalah tergantung masing-masing organisasi akan menggunakan model yang mana sehingga kemudahan akses suatu website tergantung pada penggunaan struktur navigasinya.

### 2.6.2 Pengertian Website Sekolah

Menurut Tim *Electronics Manufacturing Services* (2012:14), pengertian website sekolah adalah situs milik sekolah, yang mengakomodasi informasi-

informasi seputar sekolah, di Indonesia ekstensi situs ini adalah. sch.id atau ac.id. seperti pada website SMAN 1 Jember dengan alamat <http://web.sman1jember.sch.id/>.

### 2.6.3 Manfaat Website Sekolah

Pembuatan website menjadi salah satu pilihan ketika masyarakat juga mulai terbiasa dengan memanfaatkan teknologi berbasis internet. Untuk itu, sudah selayaknya lembaga pendidikan memiliki website sebagai sarana komunikasi antara guru, siswa dan wali murid. Di samping itu, Website sekolah juga bisa menjadi pusat informasi bagi pengunjung dan mereka yang ingin melanjutkan jenjang pendidikannya lebih tinggi. manfaat dan tujuan website sekolah yang dikemukakan oleh Joy Johari dimuat pada <http://petir-fenomenal.blogspot.co.id> pada Sabtu, 04 Agustus 2012 sebagai berikut.

#### a. Manfaat website sekolah untuk tenaga pendidik

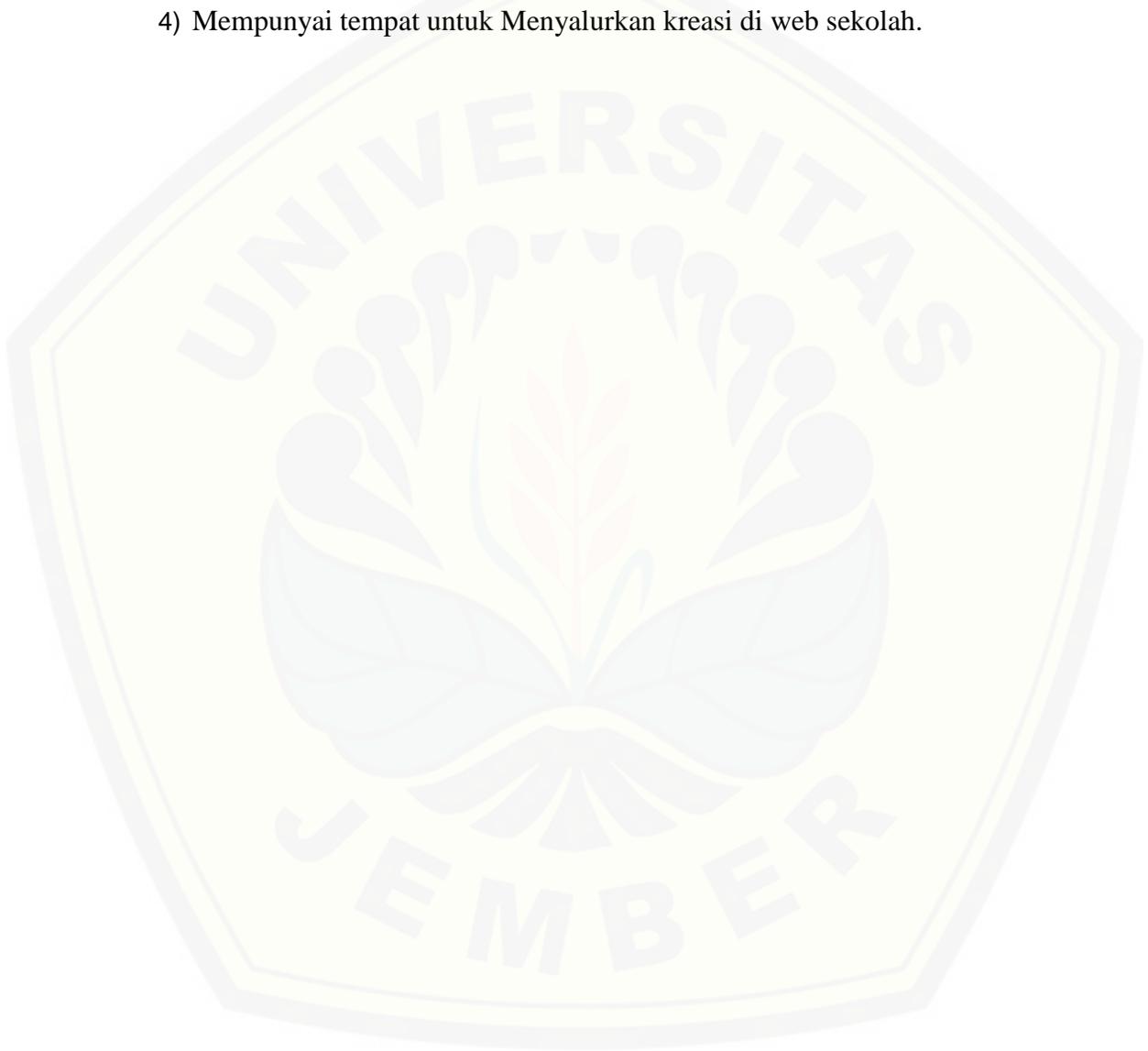
- 1) Sekolah mempunyai data data profil siswa yang akurat;
- 2) Membantu siswa dalam berkreasi;
- 3) Menampilkan profil sekolah yang uptodate;
- 4) Terjalannya Interaksi antar siswa Guru dan siswa yang tidak terbatas dengan ruang dan waktu;
- 5) Mengenalkan Profil sekolah secara umum bahkan dunia;
- 6) Menyediakan sarana belajar bagi siswa yang tidak terbatas dengan ruang dan waktu.

#### b. Manfaat web sekolah bagi masyarakat

- 1) Masyarakat Bisa mengakses data data tentang sekolah tanpa harus datang ke sekolah;
- 2) Melihat perkembangan kemajuan sekolah;
- 3) Mengamati kegiatan kegiatan sekolah;
- 4) Bisa di jadikan referensi dan rujukan untuk memilih sekolah yang benar benar berkualitas.

c. Manfaat website sekolah bagi siswa

- 1) Melihat informasi informasi terbaru dari sekolah;
- 2) Mengakses Materi materi pelajaran yang ada disekolah dan tak terbatas;
- 3) Belajar Tes Pengerjaan Soal soal pelajaran untuk mengasah kemampuan;
- 4) Mempunyai tempat untuk Menyalurkan kreasi di web sekolah.



### **BAB 3. METODELOGI PENELITIAN**

Metode suatu penelitian merupakan panduan bagi seorang peneliti untuk melakukan penelitian tersebut. Seseorang melakukan penelitian bertujuan untuk memahami suatu kejadian situasi atau keadaan khusus yang terjadi di masyarakat. Alasan ini bertujuan untuk menjelaskan pada hubungan antara dua hal atau lebih. Sebagian lain untuk mencari jalan keluar atau pemecahan beberapa masalah dalam kehidupan. Hasil dari suatu penelitian dapat diterima secara ilmiah apabila dipergunakan suatu metode penelitian secara ilmiah dan benar. Menurut Sugiyono (2008:1), metode penelitian pada dasarnya cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dari kegunaan tertentu. Sugiyono juga menambahkan (2008:1).

“Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. (Bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari data jatuhnya pesawat terbang, melalui penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis”.

Metode penelitian dalam suatu penelitian merupakan aspek epistemologis yang dapat dikemukakan dalam bab tersendiri secara rinci sehingga menjadikan kedudukan metode penelitian sangat penting. Dengan menggunakan metode penelitian diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti merangkum metode penelitian yang akan digunakan sebagai berikut.

1. Fokus Penelitian
2. Tipe Penelitian
3. Lokasi dan Waktu Penelitian
4. Sumber dan Jenis Data
5. Teknik Penentuan Informan
6. Teknik Pengumpulan Data
7. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data
8. Metode Analisis Data

### 3.1 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah penerapan sistem informasi manajemen pendidikan melalui website sekolah di SMAN 1 Jember. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Jember. Maka peneliti akan memfokuskan pada kegiatan penerapan (*Aplication*) sistem informasi manajemen pendidikan di SMAN 1 Jember melalui website sekolah dengan mengumpulkan data tentang komponen-komponen sistem informasi manajemen pada organisasi publik sebagaimana dikemukakan oleh Land dan McGregor dalam Galliers 1987 (dalam Kumorotomo (2009:84) yaitu komponen interaksi, komponen prosedur dan metode kerja, komponen database dan komponen sebatas informasi yang dihubungkan dengan kerangka sistem informasi manajemen berdasarkan fungsi *structured decision system* dan *decision support system*.

### 3.2 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2005:4) menyatakan, metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-

kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:35), “penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengungkapkan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam”.

Dengan demikian, penelitian deskriptif dengan paradigma kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan fakta apa adanya tentang suatu objek, gejala, maupun keadaan dengan menggambarkan, mengutarakan, dan menginterpretasikannya ke dalam bentuk tulisan yang sistematis. Dengan pendekatan ini diharapkan temuan-temuan empiris dapat dideskripsikan secara lebih rinci, dan lebih jelas.

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian dalam sebuah penelitian menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena perbedaan pada tempat dan waktu penelitian akan sangat mempengaruhi hasil penelitian walaupun penelitian tersebut termasuk dalam satu katagori fokus yang sama. Menurut buku pedoman penulisan karya ilmiah (2009:23), tempat dan waktu penelitian mencakup lokasi sasaran dan kurun waktu penelitian tersebut dilakukan. pada penelitian ini, peneliti menentukan SMAN 1 Jember sebagai lokasi penelitian. SMAN 1 Jember dipilih sebagai lokasi penelitian dengan sekian pertimbangan dengan alasan sebagai berikut.

- a. Belum ada penelitian di SMAN 1 Jember yang mengkaji secara mendalam terkait penerapan sistem informasi manajemen pendidikan melalui website sekolah.
- b. SMAN 1 Jember merupakan sekolah paling favorit dan memiliki nilai akreditasi tertinggi di Kabupaten Jember dan merupakan salah satu sekolah meraih predikat Sekolah dengan integritas UN terbaik di Indonesia.
- c. SMAN 1 Jember merupakan salah satu sekolah yang sudah memiliki website sekolah.

Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Tanggal 9 s.d 18 Juni 2016 dengan rentan waktu tersebut peneliti sudah dapat memahami permasalahan yang terjadi dalam penerapan sistem informasi manajemen pendidikan melalui website sekolah di SMAN 1 Jember.

### 3.4 Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang dimaksud adalah berkaitan dengan sumber-sumber penyedia informasi yang mendukung dan menjadi pusat perhatian penelitian. Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Menurut Lofland dalam (Moleong, 2005:157), “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.

Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder.

#### a. Pengumpulan data primer

Pengumpulan data primer menurut Sugiyono (2008:62) yaitu, “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Pengumpulan data primer ini bertujuan untuk menunjukkan data-data yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti tanpa perantara yaitu mengenai keterangan orang-orang yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian (wawancara) maupun data yang diperoleh dari observasi langsung di lapangan. Data primer sangat penting dalam penelitian karena merupakan data utama yang diperoleh langsung dari sumbernya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pegawai atau petugas ICT (*Information & Communication Technology*) dibidang website sekolah SMAN 1 Jember Bapak Husnan Sarofie.
2. Zaim Tsaqif dan Danang Abditya Novanto Siswa SMAN 1 Jember
3. Aditya N Siswa SMPN 1 Jember

#### b. Pengumpulan data sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2008:62), merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Pengumpulan data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya yaitu data yang telah berbentuk dalam dokumen-dokumen yang diperoleh dari instansi terkait dan dari sumber lain yang mendukung penelitian ini. Data sekunder dapat berupa dokumen, catatan, laporan, majalah ilmiah, makalah, karya tulis ilmiah, dan sebagainya yang mendukung penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, maka data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Halaman website SMAN 1 Jember
2. Screenshot tampilan aplikasi pada website sekolah SMAN 1 Jember
3. Struktur Organisasi dan Tupoksi SMAN 1 Jember
4. Rancangan alur sistem informasi manajemen pendidikan melalui website

### 3.5 Teknik Penentuan Informan

Informan adalah orang-orang tertentu yang dapat dijadikan sumber informasi yang diperlukan oleh peneliti didalam proses penelitiannya. Kriteria penentuan informan menurut Sanafiah Faisal dengan mengutip pendapat Spradley (dalam Sugiyono, 2008:56-57) adalah sebagai berikut.

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil "*keemasannya*"

sendiri.

- e. Mereka yang pada mulanya tergolong “*cukup asing*” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Sedangkan jumlah informan telah disesuaikan dengan kebutuhan dengan informasi yang diperlukan, metode yang digunakan dalam penentuan informan menggunakan *purposive*. *Purposive* menurut Sugiyono (2008:96), “Penentuan informan dengan pertimbangan tertentu”. Jadi penelitian ini menggunakan metode *purposive* dengan mempertimbangkan kriteria informan. Sehingga didapatkan kepastian informasi guna kejelasan dalam informasi itu sendiri. Penentuan informan didasarkan pada pengetahuannya tentang data atau informasi yang diperlukan. Peneliti mencari orang-orang yang benar-benar tahu tentang data-data informasi yang diperlukan.

Informan dalam penelitian deskriptif data kualitatif yang sudah ditentukan menurut metode *purposive* dan kriteria informan. Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bapak Husnan Sarofie selaku Koordinator Tim ICT SMAN 1 Jember
- b. Zaim Tsaqif dan Danang Abditya Novanto Siswa SMAN 1 Jember
- c. Aditya N Siswa SMPN 1 Jember

Tabel 3.1 Informan

<b>Informan</b>	<b>Alasan</b>
Husnan Sarofie	Pihak yang dianggap mengetahui dan memahami sistem informasi manajemen pendidikan di SMAN 1 Jember
Zaim Tsaqif, Danang Abditya Novanto	Pihak internal yang menggunakan website sekolah
Aditya N	Pihak eksternal yang menggunakan website sekolah

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Data adalah suatu hal yang sangat penting sehingga dapat mempermudah untuk peneliti melakukan penelitian suatu masalah dengan berbagai sumber. Dalam penelitian ini, data berasal dari data primer dan data sekunder yang terkait dengan masalah penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yakni:

#### a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2008:72), “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”. Kemudian menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2008:233) mengklasifikasikan wawancara kedalam tiga kategori, diantaranya wawancara terstruktur, wawancara semistruktur, wawancara tidak terstruktur.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis wawancara semi struktur sebagai salah satu teknik pengumpulan datanya. Dalam wawancara semistruktur, proses tanya jawab antara peneliti dengan informan akan berlangsung lebih bebas namun tetap dalam kerangka yang jelas terkait fokus penelitian tersebut. Dalam proses wawancara ini, peneliti telah membuat garis besar pertanyaan yang diajukan kepada informan yang dapat dilihat pada Lampran A. Pedoman Wawancara. Alat perolehan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan proses wawancara adalah laptop, alat perekam, aplikasi telegram dan kamera untuk mendokumentasikan hasil wawancara.

#### b. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif, karena peneliti hanya mengamati situasi tertentu tanpa melibatkan diri dalam aktivitas tersebut, sesuai dengan apa yang dikemukakan Sugiyono (2008:66) bahwa dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif dengan cara pengamatan dan pencatatan di lapangan terhadap obyek yang diteliti atau kejadian –kejadian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam observasi yang penulis lakukan adalah pada penerapan website di SMAN 1 Jember. Obyek yang diamati adalah website SMAN 1 Jember.

#### c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2008:82) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi diperoleh melalui data yang diterbitkan oleh lembaga atau instansi yaitu SMAN 1 Jember.

### 3.7 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Teknik ini dilakukan dengan tujuan supaya data yang diperoleh memenuhi standar kepercayaan atau sesuai dengan kenyataan di lapangan penelitian, sehingga hasil dari penelitian ini benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Teknik keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu dengan metode triangulasi. Menurut Sugiyono (2008:83) menyatakan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Mengacu dari pendapat tersebut, peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dimana peneliti memperoleh data dari beberapa informan yang berbeda yang disesuaikan

kebenarannya dengan hasil pengamatan pada website sekolah.

### 3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan penelitian terutama untuk memperoleh kesimpulan yang tegas dari hasil penelitian yang dilakukan. Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2008:88), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2008:91) menyatakan, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2008:92), terdiri dari tiga tahapan model, antara lain sebagai berikut.

#### a. Tahap reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh di lapangan dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan itu kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting kemudian dicari tema atau polanya. Selama pengumpulan data berlangsung diadakan tahap reduksi data selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, mencari tema-tema, menulis memo, dan lain-lain). Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan sehingga interpretasi bisa ditarik.

#### b. Tahap penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2008:95) menyatakan, bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan pada website sekolah permasalahan yang diteliti dalam bentuk narasi, flowchart, gambar dan tabel.

c. Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Menurut Sugiyono (2008:99) menyatakan,

“kesimpulan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.”

Menurut Prastowo (2012:249), proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi membuat sebuah proses jalinan yang terjadi sebelum, selama dan sesudah proses pengumpulan data untuk membangun sebuah wawasan secara umum ini dikenal dengan istilah analisis. Melalui model analisis data kualitatif ini, peneliti dalam penelitian ini mencoba menganalisis data yang terkumpul untuk mampu menghasilkan sebuah informasi baru yang menjadi jawaban atas penelitian ini. Proses yang dimaksud disini adalah proses sejak awal seorang peneliti memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha

untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan. Kesimpulan yang ditarik berdasarkan data-data yang telah diolah sebelumnya harus dapat menjawab permasalahan yang diangkat. Pada tahap ini, peneliti selalu meneliti uji kebenaran terhadap setiap makna yang muncul dari data. Setiap data yang menunjang komponen bagan, diklarifikasi kembali baik dengan informan di lapangan. Apabila hasil dari klarifikasi dapat memperkuat kesimpulan atas data, maka pengumpulan data untuk komponen itu dapat dihentikan. pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang sudah disajikan terkait penerapan sistem informasi manajemen pendidikan melalui website sekolah di SMAN 1 Jember.

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Menurut Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember (2009:24) kesimpulan merupakan pernyataan yang tegas, tidak menimbulkan multitafsir dan merupakan pernyataan akhir penalaran deduktif-induktif sebagai jawaban atas permasalahan yang dikaji. Berdasarkan analisis dan pembahasan atas data yang terkumpul, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan melalui website sekolah di SMAN 1 Jember merupakan implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomer 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi informasi di bidang pendidikan.
2. Komponen Interaksi pada penerapan sistem informasi manajemen pendidikan melalui website sekolah sudah diterapkan dengan adanya aplikasi forum yang berfungsi sebagai media penghubung antara sekolah dan penerima layanan. Penyajiannya diperuntukkan untuk semua pengguna website dibangun dengan kerangka *decision support system* saja. Kendala yang terjadi adalah kurang aktifnya siswa dan sekolah dalam melakukan interaksi dikarenakan SDM sebagai pengelola terlalu sibuk dengan aktivitas lain dan siswa kurang begitu minat karena jika dibandingkan dengan aplikasi chatting melalui handphone lebih mudah serta jenis aplikasi yang digunakan sering mendapatkan postingan-postingan yang tidak sesuai dengan tujuan penerapan aplikasi seperti pesan spam dan sponsor-sponsor sehingga membuat interaksi terganggu.
3. Komponen prosedur dan metode kerja pada penerapan manajemen informasi

pendidikan sudah diterapkan melalui aplikasi E-Learning dan E-Library kedua aplikasi ini adalah 2 jenis aplikasi berbasis database yang memberikan penyajian informasi secara terstruktur dan prosedur penggunaannya sudah terotomatisasi oleh aturan dan prosedur tetap yang ditanam pada rancangan aplikasi. Metode inputnya secara online dan diproses secara otomatis yang menghasilkan output menarik. Pengelola dan pengendaliannya dilakukan oleh administrator kepastakaan dan ICT SMAN 1 Jember. Aplikasi ini sudah dibangun dengan kerangan SDS (*Structured Decision System*) berjalan sebagai proses pengambilan keputusan namun masih ada kendala untuk E-Library hanya ada pada sistem yang bergantung pada jaringan internet sekolah kemudian kendala pada E-Learning adalah kurang koordinasi antara guru dan pihak ICT yang menyebabkan modul pembelajaran kurang lengkap.

4. Komponen database pada website sekolah sudah diterapkan pada 3 komponen lain namun komponen yang seharusnya ada adalah bagaimana website bisa menyajikan data dari data yang detail menjadi data yang singkat dan strategis guna mendukung DSS *decision support system* bagi tingkatan kepala sekolah dan wakilnya dalam membuat kebijakan dan mengambil keputusan strategis. Aplikasi pada website yang berperan dalam hal ini masih belum bisa diterapkan karena kemampuan SDM yang kurang terutama dari masalah waktu serta kelengkapan sarana dan prasarana.
5. Komponen sebatas informasi yang berfungsi sebagai layanan informasi kepada masyarakat sudah diterapkan melalui halaman website SMAN 1 Jember, komponen ini banyak ditemukan di website sekolah, metode inputnya masih dilakukan secara batch dalam artian operator menginput dulu ke sistem setelah itu dengan proses perangkat lunak jaringan informasi akan ditampilkan pada website dengan lokasi dan posisi yang sudah dirancang oleh designer website. Kendala yang terjadi adalah SDM yang masih kurang maksimal mengelola website karena banyak ditemukan informasi yang tidak update dikarenakan waktu penginputan yang tidak memungkinkan bagi operator atau pengelola untuk melakukan

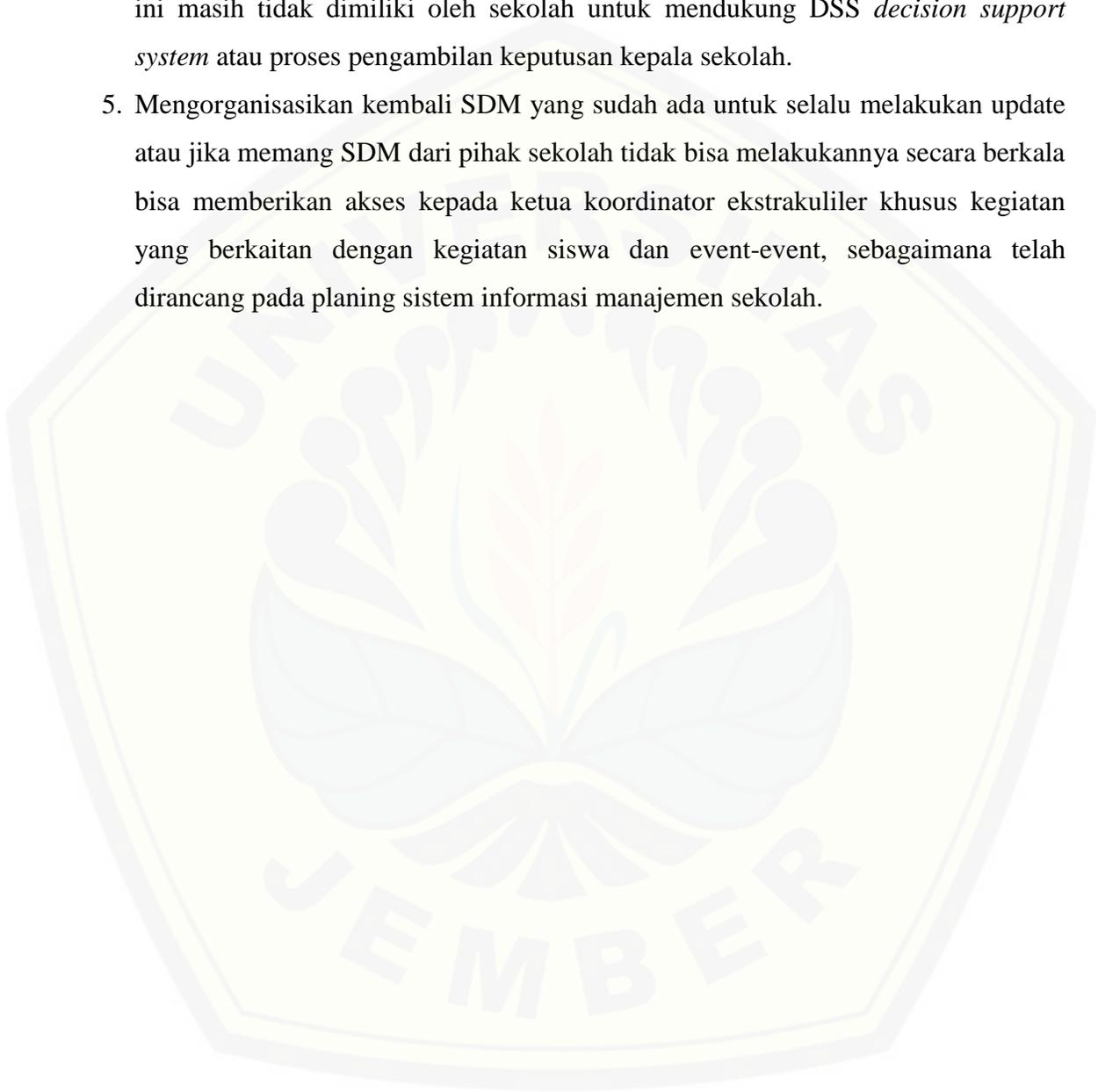
penginputan secara berkala.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka ada beberapa saran untuk SMAN 1 Jember, yaitu sebagai berikut.

1. Lebih fokus kembali dalam merancang Sistem Informasi Manajemen dengan lebih menekankan keandalan informasi sehingga porsi informasi yang disajikan sudah disesuaikan pada tingkatan kebutuhan yang ada pada Lembaga Pendidikan pada tingkatan atas (*Top Management*) seperti kepala sekolah yang membuat perencanaan-perencanaan Strategis maka informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna sistem ini adalah informasi singkat dan pada tingkatan tengah (*Middle Management*) seperti wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kepala sekolah bagian sarana dan Prasarana dan lain sebagainya membutuhkan informasi biasa-biasa saja atau sedang, dan terakhir untuk tingkatan bawah (*Lower Management*) seperti Karyawan, Pengajar, Murid, Orang Tua Murid dan masyarakat yang membutuhkan informasi yang terperinci (*detail*).
2. Memanfaatkan sosial media untuk proses interaksi jika masih belum mampu membangun aplikasi yang bisa menjangkau interaksi lebih inten antara sekolah dan pengguna website sekolah. Perlu dilengkapi juga dengan hitungan kunjungan dan sesekali mengadakan survei untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa atas pelayanan dan pembelajaran.
3. Memaksimalkan fungsi E-Learning dan E-Library dan membangun aplikasi dalam metode kerja lain dengan dalam bentuk alur sistem informasi 2 arah dari setiap bidang pada lembaga sekolah sehingga terbentuk manajemen sistem informasi yang efektif. Seperti pendaftaran online, proses administrasi bidang tata usaha, sertifikasi dan surat menyurat serta lebih luar biasa memiliki aplikasi SIM keuangan dan kepegawaian secara online.

4. Membangun aplikasi yang dapat mengakomodasi database agar dapat disajikan kepada tiap tingkatan manajemen terutama pada level *top management* yang saat ini masih tidak dimiliki oleh sekolah untuk mendukung DSS *decision support system* atau proses pengambilan keputusan kepala sekolah.
5. Mengorganisasikan kembali SDM yang sudah ada untuk selalu melakukan update atau jika memang SDM dari pihak sekolah tidak bisa melakukannya secara berkala bisa memberikan akses kepada ketua koordinator ekstrakurikuler khusus kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan siswa dan event-event, sebagaimana telah dirancang pada planing sistem informasi manajemen sekolah.



**DAFTAR PUSTAKA**

**Buku**

- Amsyah, Z. 2003. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Effendy, O. 1989. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Henry, N. 2004. *Public Administration and Public Affairs*. Georgia Southern University: Pearson Prentice Hall.
- Komarudin. 2001. *Ensiklopedia Manajemen*. Edisi IX. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kumorotomo, W dan Margono, S. A. 2009. *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-organisasi Sektor Publik*. Yogyakarta: FISIPOL – Gajah Mada University Press.
- Kotler P, 2000. *Marketing Management: Analysis, Planning, Implementation and Control*. New Jersey: Englewood Cliffs.
- Kurniawan, A. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan.
- Kurniawan, E. 2010. *Cepat Mahir ASP.NET 3.5 untuk Aplikasi Web Interaktif*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Lembaga Administrasi Negara. 2003. *Penyusunan Standar Pelayanan Publik*. Jakarta: LAN RI.
- Lovelock, Patterson & Walker. 2004. *Service Marketing: An Asia Pasific and Australian Perspective. 3th ed*. Frenchs Forest. NSW: Pearson Education Australia.
- Lupiyoadi, R. 2001. *Manajemen Pemasaran Jasa, Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahmudi. 2007. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Murdick, R. G. 1995: *Sistem Informasi Untuk Manajemen Modern*. Jakarta: Erlangga.
- McLeod, R. & Schel, G. P. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moenir, A. S. 1992. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Nugroho, E. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Purnomo, E. 2006. *Kebijakan dan Prosedur Penyelenggaraan system Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andioffset.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prastowo, A. 2012. *Menguasai Teknik Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: DIVA press.
- Rochaety, Rahayuningsih dan Yanti. 2005. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Rudianto, A. M. 2011. *Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Siagian, P. S. 2001. *Audit Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Singarimbun, M dan Effendi, S. 1998. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : LP3ES.
- Subiakto, A dan Putra J.S. 2006. *Pengantar Sistem Informasi*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Sudiby, P. 1999. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Samuelson, P. A. 1954. *The Theory of Public Expenditure, in: Review of Economics and Statistics* 36, pp. 386.
- Sa'ud, U. S. dan Makmun, A.S. 2007. *Perencanaan pendidikan suatu pendekatan komprehensif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset

- Sinambela, L. P. 2008. *Revormasi Pelayanan Publik sebuah Teori, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soetopo. 2007. *Pelayanan Prima*. Jakarta: LAN RI.
- Sibero, A. F. K. 2011. *Kitab Suci Web Programing*. Yogyakarta: Media Kom.
- Sutopo, A. H. 2007. *Pemrograman Flash dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, G. R. & Rue, L. W. 2009. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tjiptono, F. 2004a. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tim EMS. 2012. *Web Programming for Beginners*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Universitas Jember. 2009. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Zeithaml, Parasuraman dan Berry. 1997. *Delivering Quality Service, Balancing Customer Perceptions and Expectations*. New York: The Free Press.

**Peraturan Perundang-undangan**

Depdiknas. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2008 Tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Depdiknas.

Kemenpan. 2003. *Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 63/Kep/M.PAN/7/2003 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik*. Jakarta: Kemenpan.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Dasar 1945*.

Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Standar Nasional Pendidikan*.  
<http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>.

Republik Indonesia. 2009. *Undang-undang RI Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik*.  
[http://disperindag.pemkomedan.go.id/img\\_perundangan/68UndangUndang%20Nomor%2025%20Tahun%202009.pdf](http://disperindag.pemkomedan.go.id/img_perundangan/68UndangUndang%20Nomor%2025%20Tahun%202009.pdf).

Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/PP19-2005SNP.pdf>

## Internet

Badan Akreditasi Nasional Sekolah dan Madrasah. 2010. *Nilai Akreditasi Sekolah Menengah Provinsi Jawa Timur*. <http://www.ban-sm.or.id/provinsi/jawa-timur/akreditasi.html> [09 Februari 2014].

Johari, J. 2014. *Manfaat Website Sekolah*. <http://petir-fenomenal.blogspot.co.id> [11 Desember 2015].

William Shakespeare. 1601. *Twelfth Night Act 2 Scene 5 Page 7*. [http://nfs.sparknotes.com/twelfthnight/page\\_110.html](http://nfs.sparknotes.com/twelfthnight/page_110.html) [15 Juni 2016].

Putra, I. 2009. *Kumpulan Moto Albert Einstein*. <http://irfansyahp.blogspot.co.id/2013/09/kumpulan-motto-albert-einstein.html> [15 Juni 2016].

Dirjen Pendidikan Menengah. 2016. *Rekapitulasi Data Pokok Sekolah Menengah Atas (SMA) Nasional*. [http://psma.kemdikbud.go.id/home/statistik/dp\\_sma.php](http://psma.kemdikbud.go.id/home/statistik/dp_sma.php) 2016 [2 Juni 2016].

Dirjen Pendidikan Menengah. 2016. *Gambaran Umum Sekolah Menengah Atas (SMA) Jawa Timur*. [http://psma.kemdikbud.go.id/home/statistik/dp\\_sma.php](http://psma.kemdikbud.go.id/home/statistik/dp_sma.php) 2016 [2 Juni 2016].

Kemendikbud. 2016. *Data Pokok Pendidikan Sekolah Menengah Negeri Kabupaten Jember*. <http://dapo.dikmen.kemdikbud.go.id/portal/web/laman/data> [2 Juni 2016].

## LAMPIRAN

### Lampiran A. PEDOMAN WAWANCARA

#### Penerapan Sistem Informasi Pendidikan melalui Website Sekolah

##### **a. Manajemen Informasi Pendidikan**

- 1) Apa saja informasi yang terkait pendidikan yang harus disampaikan oleh sekolah ?
- 2) Kepada siapa saja dan bagaimana bentuk penyajiannya?
- 3) Sejak kapan penerapan manajemen informasi melalui website diterapkan?
- 4) Apa dasar atau landasan hukumnya?

##### **b. Komponen sistem Informasi**

Komponen Interaksi, Komponen Prosedur dan Metode Kerja, Komponen Database, Komponen Informasi saja?

- 1) Seperti apa bentuk aplikasinya?
- 2) Apa kegunaannya ?
- 3) Siapa saja penggunanya?
- 4) Siapa administrator atau pengelolanya?
- 5) Bagaimana alur sistem informasinya?
- 6) Apa saja kendalanya?

## Lampiran B. DOKUMENTASI FOTO

### B.1 Lokasi dan Ruang Pusat Data SMAN 1 Jember



### B.2 Wawancara dengan Ko.ICT SMAN 1 Jember



Bersama Bapak Husnan Sarofie

B.3 Wawancara dengan siswa calon pendaftar di SMAN 1 Jember



Bersama Achmad Aditya N SMPN 1 jember

B.4 Wawancara dengan siswa SMAN 1 Jember

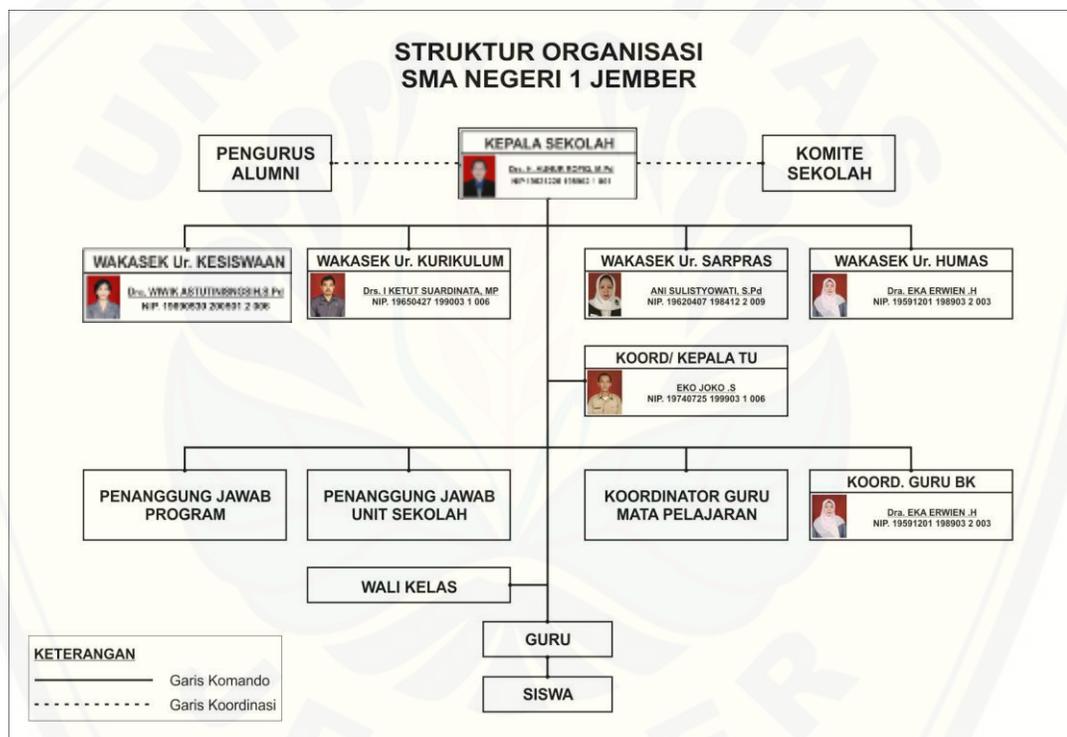


Bersama Zaim Tsaqif dan Danang Abditya Novanto Siswa SMAN 1 jember

Lampiran C. DOKUMEN

C.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Jember

Dalam mendukung lancarnya pekerjaan dalam suatu lembaga maka struktur organisasi sangat diperlukan, salah satunya adalah untuk lebih menjelaskan posisi dari masing-masing bagian dan tugas yang harus dikerjakan sehingga tujuan lembaga atau organisasi dapat tercapai. Begitu juga dengan SMA Negeri 1 Jember sebagai suatu lembaga pendidikan yang memandang sangat penting struktur organisasi tersebut



(sumber : dokumen sekolah)

## C.2 Kepala Sekolah dan Tenaga Pendidik/Guru

No	Nama	Status	Jabatan	Bidang Study
1	Drs. H. Aunur Rofiq, M.Pd	PNS	Kepala Sekolah	Fisika
2	Drs. Herry Antonius	PNS	Wali Kelas XI MIPA 5	Kimia
3	Dra. Ni Ketut Darmini	PNS	Wali Kelas XI MIPA 7	Bhs. Inggris
4	Drs. Sudja'i	PNS	Wali Kelas XI Aksel	BK
5	Drs. Hamim	PNS	Wali Kelas XII IPA 3	Fisika
6	Lilik Zuroidah, S.Pd.	PNS	Wali Kelas XI MIPA 6	Matematika
7	Dra. Sri Sunarwati	PNS	Wali Kelas XI MIPA 2	Sejarah
8	Dra. Nuniek Wahyuni Hastuti	PNS	Wali Kelas XII IPA 4	Matematika
9	Dra. Eka Erwien H.	PNS	Waka Ur. Humas	BK
10	Hj. Endang Sumarni, S.Pd.	PNS	Wali Kelas XI MIPA 1	Matematika
11	Dra. Sri Hartini	PNS	Wali Kelas X MIPA 1	Sejarah, Sosiologi
12	Dra. Ani Sulistyowati	PNS	Guru Mapel	Bhs. Indonesia
13	Dra. Shinta Wirdhaningsih	PNS	Wali Kelas X MIPA 4	Matematika
14	Dra. Tri Mulyani	PNS	Wali Kelas XII IPA 5	Matematika
15	Drs. Adi Budiyanto	PNS	Wali Kelas XII IPS 1	Seni Budaya
16	Dra. Rena Sad Ardanari	PNS	Wali Kelas X MIPA 3	Geografi
17	Drs. Sugeng Supriyadi	PNS	Wali Kelas XII IPA 2	PPKn
18	Drs. I Ketut Suardinata, MP.	PNS	Waka Ur. Kurikulum	Biologi
19	Drs. Arif Purwanto	PNS	Guru Mapel	Matematika
20	Drs. H.M. Anshori	PNS	Wali Kelas XII IPA 1	Bhs. Inggris

No	Nama	Status	Jabatan	Bidang Study
21	Rini Amalia, S.Pd.	PNS	Wali Kelas XI IPS	Ekonomi
22	Dra. Humaningtyas Keni S.	PNS	Wali Kelas XI MIPA 4	Fisika
23	Suharto, S.Pd.	PNS	Wali Kelas X IPS 2	Bhs. Inggris
24	Suryadi, S.Pd.M.Pd.	PNS	Wali Kelas XII IPA 6	Fisika
25	Drs. Tino Buari	PNS	Wali Kelas X.Aksel	BK
26	Sapti Priharjanti, S.Pd.	PNS	Wali Kelas X IPS 1	Sejarah
27	Dra. Anita Herastuti	PNS	Wali Kelas XII IPA 7	Bhs. Indonesia
28	Dora Indriana, S.Pd.M.Pd.	PNS	Wali Kelas XI MIPA 3	Biologi
29	Luluk M. Chandra TS, S.Pd.	PNS	Guru Mapel	Pend. Jasmani
30	Drs. Suhariyadi	PNS	Guru Mapel	Pend. Jasmani
31	Lilik Hidayah, S.Pd.MP.	PNS	Guru Mapel	Matematika
32	Aniek Susi Rahayu, S.Pd.	PNS	Wali Kelas X MIPA 5	Matematika
33	Drs. Noer Faqih	PNS	Wali Kelas XII IPS 2	Pend. Agama Islam
34	Tutik Istiqomah, S.Pd.	PNS	Wali Kelas X MIPA 7	PPKn
35	Innike Farastuti, S.Pd.M.Pd.	PNS	Wali Kelas X MIPA 2	Bhs. Inggris
36	Wiwik Astutiningsih, S.Pd.	PNS	Wali Kelas X MIPA 6	Bhs. Indonesia
37	Lilik Kristiani, S.Pd.	PNS	Guru Mapel	Fisika
38	Dra. Ngatini	GTT	Guru Mapel	Bhs. Indonesia, Bhs. Daerah
39	Ani Sulistiyawati Ramili, S.Pd	GTT	Guru Mapel	Biologi
40	Ardini Esti, S.Pd.	GTT	Guru Mapel	Pend. Jasmani
41	Fajar Widyasari, S.Pd.	GTT	Guru Mapel	Bhs. Inggris, ESP

No	Nama	Status	Jabatan	Bidang Study
42	Heri Sutanto, S.Pd.	GTT	Guru Mapel	Bhs. Inggris, ESP
43	Agustina Arisanti, S.Si, M.Si.	GTT	Guru Mapel	Kimia
44	Rivone Septa Wijayanti, S.Pd.M.Si	GTT	Guru Mapel	Kimia
45	Sigit Prasetyo	GTT	Guru Mapel	Prakarya & Kwu
46	Dra. Sri Hidayati	PNS	Guru Mapel	Kimia
47	Samsul Anam S.Ag.	GTT	Guru Mapel	Pend. Agama Islam
48	Margaretha Atik Suryani, S.Sn	GTT	Guru Mapel	Seni Budaya, Bhs. Daerah
49	Nur Fitriyah, S.Si	GTT	Guru Mapel	Kimia

(Sumber : Dokumen Sekolah)

### C.3 Daftar Tenaga Kependidikan

No	Nama	Status	Jabatan
1	Eko Joko Setiawan, S.Sos	PNS	Kepala TU
2	Sri Munah	PNS	Tenaga Administrasi
3	Titik Napsiati	PNS	Tenaga Administrasi
4	Achmad Sundoro	PTT	Pesuruh
5	Agus Adi Purnomo	PTT	Satpam
6	Atik Rusfiati	PTT	Tenaga Administrasi
7	Endah Rahmawati	PTT	Tenaga Administrasi
8	Muh. Husnan Sarofi, S.Kom	PTT	Tenaga Administrasi
9	Heru Teguh Santosa, SE	PTT	Tenaga Administrasi
10	Hari Kusbiantoro	PTT	Tenaga Administrasi
11	Slamet Agus Wahyudi, S.Sos.	PTT	Tenaga Administrasi
12	Ilham	PTT	Pesuruh
13	Ita Harti Meinarni, S.Pd	PTT	Tenaga Administrasi
14	Juma'i	PTT	Pesuruh
15	Kresnu Kentut Sugiantoro	PTT	Pesuruh
16	M. Sadi	PTT	Satpam
17	Moch. Karyono	PTT	Pesuruh
18	Moerhadi Yudo	PTT	Tenaga Administrasi

No	Nama	Status	Jabatan
19	Puryhono	PTT	Pesuruh
20	Supriadi	PTT	Pesuruh
21	Suwanto	PTT	Pesuruh
22	Alen Andika	PTT	Sopir

(Sumber : Dokumen Sekolah)

C.4 Data Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2015/2016

TINGKAT	IPA			IPS			AKSEL			JUMLAH
	L	P	$\Sigma$	L	P	$\Sigma$	L	P	$\Sigma$	
X	115	145	260	25	47	72	-	-	0	332
XI	113	143	256	15	36	51			0	307
XII	99	138	237	7	32	39	5	17	22	298
<b>TOTAL</b>										<b>937</b>

(Sumber : Dokumen Sekolah)

C.5 Surat Tugas Pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Jalan Kalimantan 37 - Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121  
Telepon 0331-330224, 334267, 337422. 333147 \* Faximile 0331-339029  
Laman : [www.unj.ac.id](http://www.unj.ac.id)

SURAT TUGAS  
NOMOR : 1890/UN25.1.2/SP/2016

Berdasarkan Rekomendasi Komisi Bimbingan Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, maka menugaskan nama - nama tersebut dibawah ini:

No	Nama/ IP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	Keterangan
1	Dr. Anastasia Murdyastuti M.Si / NIP. 195805101987022001	Pembina TK.I/ IV.b	Lektor Kepala	DPU
2	Hermanto Rohman S.Sos,MPA / NIP. 197903032005011001	Penata Muda/ III.a	Asisten Ahli	DPA

Untuk Membimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : M Huznil Fithra R  
NIM : 090910201084  
Jurusan : Administrasi Negara  
Judul : Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan melalui Website Sekolah di SMAN 1 Jember

Demikian untuk mendapat perhatian dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di Jember  
Pada Tanggal : 07 Juni 2016  
Dekan



Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A.  
NIP. 195207271981031003

Tembusan :  
1. Kasubag. Pendidikan  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Peringgal

## C.6 Blanko Daftar Nilai



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
 Jl. Kalimantan – Kampus Tegalboto, Telp. (0331) 335586 – 331342 Fax. 0331 – 331342  
 Jember 68121 Email : Fisipunej@jember.wasantara.net.id

---

**DAFTAR MATA KULIAH UNTUK MAJU UJIAN SKRIPSI**  
 Untuk Mahasiswa angk. 2009 s/d .....

a. Nama : M. HUZUL FITRA P.  
 b. Tempat, Tanggal Lahir : BOJONEGARA, 16 MARI 1988  
 c. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Jember  
 d. Nama Fakultas : Ilmu sosial dan Ilmu Politik  
 e. Jurusan / Program Studi : Ilmu Administrasi/ Ilmu Administrasi Negara  
 f. Nomor Induk Mahasiswa : 090910201089  
 g. Lulus / Hari / Tanggal :  
 h. Alamat Mahasiswa : Jl. S. Poernomo No.7 RT01/RW01 Karangrejo Jember

No	Mata Kuliah	Sks	Nilai	No	Mata Kuliah	Sks	Nilai
1	Bahasa Indonesia	*3	B	38	Ekonomi Politik	3+	B
2	Bahasa Inggris	*2	B	39	Metode Penelitian Administrasi	3+	B
3	Peng. Manaj. & Kewirausahaan	*2	B	40	Perumusan Kebijakan Publik	3+	
4	Fil. Ilmu. Pength. & Etika Akad.	*2	B	41	Studi Implementasi Kebijakan	3+	
5	Pendidikan Agama Islam	*2	A	42	Monitoring Dan Evaluasi Kebijakan Publik	3+	
6	Peng. Teknologi Informasi	*2	A	43	Analisis Dampak Kebijakan Publik	3+	
7	Pancasila/Pendidikan Pancasila	*2	A	44	Globalisasi Dan Isu-Isu Kebijakan Publik	3+	
8	Pend. Kewarganegaraan	*2	B	45	Manajemen Pelayanan Publik	3+	B
9	Peng. Ilmu Politik	3	A	46	Manajemen Kualitas Pelayanan	3+	B
10	Peng. Ilmu Ekonomi	3	A	47	Manajemen Perkantoran	3+	B
11	Pengantar Sosiologi	3	B	48	Pengembangan Kualitas.SDM Aparatur	3+	B
12	Peng. Ilmu Hukum	3	C	49	Manajemen Proyek	3+	B
13	Metodologi Penelitian	3	B	50	Administrasi Pemerintahan Daerah	3+	
14	Peng. Ilmu Adm. Publik	3+	B	51	Administrasi Pemerintahan Desa	3+	
15	Pengantar Psikologi	3+	A	52	Manajemen Keuangan Daerah	3+	
16	Azas-Azas Manajemen	3+	B	53	Manajemen Badan Usaha Milik Daerah	3+	
17	Peng. Antropologi	3+	A	54	Perencanaan Pembangunan Daerah	3+	
18	Sist. Sosial Budaya Indonesia	3+	B	55	Bahasa Inggris II	3	
19	Sistim Politik Indonesia	3+	C	56	Komunikasi Administrasi	3	A
20	Kepemimpinan Administrasi	3+	A	57	Sist. Organisasi Pemerintahan RI	3	B
21	Manajemen Publik	3+	B	58	Peng. Ilmu Pemerintahan	3	A
22	Isu dan Kebijakan Otoda	3+	B	59	Akuntansi Publik	3	A
23	Kebijakan Publik	3+	B	60	Dasar-Dasar Statistik	2	B
24	Hukum Administrasi Negara	3+	B	61	Teori Pembangunan	2	B
25	Teori Organisasi dan Birokrasi/Orman	3+	B	62	Adm. Keua. Negara Dan Perpajakan	3	B
26	Sistem Administrasi Negara/Publik	3+	B	63	Analisis Data Kualitatif	3	
27	Ekonomi Publik/IKN	3+	B	64	Statistik Sosial	3	
28	Manaj. Sumber Daya Manusia	3+	B	65	Perbandingan Adm. Publik	3	
29	Pengembangan Org. dan Birokrasi	3+	B	66	Sosiologi Politik	2	
30	Sistem Informasi Manajemen	3+	A	67	Kuliah Kerja Lapangan	2	
31	Etika Administrasi	3+	B	68	Sosiologi Masyarakat Perdesaan	2	
32	Perencanaan Pembangunan	3+	B	69	Sosiologi Masyarakat Pesisir	2	
33	Proses Dan Teknik Pengambilan Keputusan	3+	A	70	Sosiologi Masyarakat Perkotaan	2	
34	Teori Administrasi Publik	3+	B	71	Ekonomi Pembangunan	2	
35	Administrasi Pembangunan	3+	B	72	Kuliah Kerja	3	A
36	Perilaku Organisasi	3+	B	73	Skripsi	-6	
37	Metode Penelitian Sosial	3+	B				

Ket. : \* Wjb. Univ.19 + Wjb. Fak.18 + Wjb. Prodi= 78 , + M.kul Konsen 48+Pilihan ( Minimal SKS 138 + Skripsi 6 = **144 SKS** ) Mengacu jumlah minimal SKS di buku Pedoman Studi Mhs.  
 Indeks Prestasi : 3.23

Mengetahui  
Kasubag Pendidikan

Budhi Santoso, S.Pd  
NIP. 195802141986031001

Jember,  
Bagian Nilai Ilmu Adm. Negara

MULYONO  
NIP. 19680119 200501 1 001

C.7 Surat Ijin Penelitian dari Lembaga Penelitian UNEJ

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**LEMBAGA PENELITIAN**  
Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Jember Telp. 0331-337818, 339385 Fax. 0331-337818  
e-Mail : penelitian.leliti@unej.ac.id

---

Nomor : 005 /UN25.3.1/LT/2016 01 Juni 2016  
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Kepala Sekolah  
SMAN 1 Jember  
di -  
JEMBER

Memperhatikan surat pengantar dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember Nomor : 1776/UN25.1.2/LT/2016 tanggal 30 Mei 2016, perihal ijin penelitian mahasiswa :

Nama / NIM : M. Huznil Fithra R/090910201084  
Fakultas / Jurusan : FISIP/Ilmu Administrasi Negara Universitas Jember  
Alamat / HP : Karangrejo Jember/Hp. 081233467618  
Judul Penelitian : Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Melalui Website Sekolah di SMAN 1 Jember  
Lokasi Penelitian : SMAN 1 Jember  
Lama Penelitian : Dua bulan (01 Juni 2016 – 01 Agustus 2016)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul di atas.  
Demikian atas kerjasama dan bantuan Saudara disampaikan terima kasih.

a.n Ketua  
Sekretaris,  
  
Dr. Zainuri, M.Si  
NIP.196403251989021001

Tembusan Kepada Yth. :  
1. Dekan FISIP  
Universitas Jember  
2. Mahasiswa ybs  
3. Arsip

   
CERTIFICATE NO : QMS/173

C.8 Surat Keterangan Selesai Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 JEMBER**  
Jalan Letjend. Panjaitan 53-55 Jember 68121 Telp./Fax. 0331-338586  
<http://www.sman1jember.sch.id>, e-mail : [sekolah@sman1jember.sch.id](mailto:sekolah@sman1jember.sch.id) 

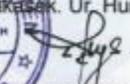
**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421/792/413.03.20523844/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Jember, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **M. HUZNIL FITHRA R.**  
NIM : 090910201084  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara / FISIP  
Universitas Jember

telah melaksanakan penelitian dengan judul **"PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN MELALUI WEBSITE SEKOLAH DI SMAN 1 JEMBER"** tanggal 9 s.d 18 Juni 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Juni 2016  
a.n. Kepala  
DINAS PENDIDIKAN  
SMAN 1  
SEKOLAH NEGERI  
ATAS NEGERI  
JEMBER  
Wakil Wak. Ur. Humas  
  
**EKA ERWIEN H.**  
NIP. 19591201 198903 2 003

## C.9 Daftar Hadir Peserta Seminar



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS JEMBER  
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
 JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
 PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

### DAFTAR HADIR SEMINAR

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Mei 2016  
 Pembimbing I : Dr. Anastasia M, M.Si  
 Pembimbing II : Hermanto Rohman, S.Sos, MPA.  
 Penyaji : M Huznil Fithra R  
 Judul Proposal : PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN MELALUI WEBSITE SEKOLAH DI SMAN 1 JEMBER

No	Nama	NIM	Tanda Tangan
1	Gaibek Adi wijaya	120910201050	1. Gaibek
2	Antonius Kharisma	12 --- 49	2. Antonius
3	Bella Labnal Baladani	12 --- 41	3. Bella
4	Agung Resa w	.2 --- 13	4. Agung
5	ALIM MARTA DWITA	120910201001	5. Alim
6	Aprilia Nur Lailiy Utami	120910201079	6. Aprilia
7	Dimpantara Ilhami Ayoni	120910201059	7. Dimpantara
8	Fransiskus Setiyo Dumban	120910201011	8. Fransiskus
9	Rahmatullah	120910201061	9. Rahmatullah
10	Danang P.	12 --- 11 93	10. Danang
11	Fitria Aprilia Sari	120910201021	11. Fitria
12	Laelatul Saputri	12 --- 106	12. Laelatul
13	Ningria Arumsari	1209201053	13. Ningria
14	Susi Irmawati	120910201092	14. Susi
15	Estimanto Condo W.	120910201016	15. Estimanto
16	Zainur R.	090910201050	16. Zainur
17	Mu Lintang Banyuh	120903101015	17. Mu Lintang
18	Isni Fauziah	130910201053	18. Isni
19	Piana Andalus	130910201069	19. Piana
20	Heli Jusiana.	130910201028	20. Heli
21	Rose Diana R.	120910201031	21. Rose
22	Erus Murtahadi	0910201074	22. Erus
23	Amalia Firmawati	090910201096	23. Amalia
24	Eva Wibayanti	090910201012	24. Eva
25	Lega Aldoro Putra	090910201090	25. Lega

Jember, 19 Mei 2016

Pembimbing I

Dr. Anastasia M, M.Si

NIP. 195805101987022001

Pembimbing II

Hermanto Rohman, S.Sos, MPA.

NIP. 19197903032005011000

C.10 Nilai Seminar



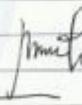
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Jl. Kalimantan-Kampus Tegalboto, Telp. (0331) 335586-331342, Fax. (0331) 335586 Jember 68121  
E-mail : fisip\_unej@telkom.net Telp. (0331) 332736

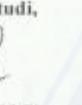
---

**DAFTAR NILAI SEMINAR MAHASISWA**

Nama Mahasiswa : M Huznil Fithra R  
 Nomor Induk Mahasiswa : 090910201084  
 Hari / Tanggal : Kamis / 19 Mei 2016  
 Waktu : 09.00 s.d Selesai  
 Tempat : Ruang 15 D 214  
 Judul ( Bhs. Indonesia ) : PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
 PENDIDIKAN MELALUI WEBSITE SEKOLAH DI SMAN 1  
 JEMBER  
 Bhs. Inggris ) :

.....  
 .....  
 .....

No.	Dosen Pembimbing	Nilai	Seminar	Tanda Tangan
		Angka	Huruf	
1.	Dr. Anastasia M, M.Si	10	10	
2.	Hermanto Rohman, S.Sos, MPA.			
	<b>Jumlah</b>			

Jember, 19 Mei 2016  
 Ketua Program Studi,  
  
 Dr. Anastasia M, M.Si  
 NIP. 195805101987022001

**Keterangan :**

1. Apabila dosen pembimbing yang menghadiri seminar hanya satu, maka yang ditulis adalah pemberian dosen yang hadir.
2. Nilai berhubungan dengan kewajiban mengikuti pelaksanaan seminar 10 ( sepuluh ) kali.